

SKRIPSI

**MINAT SANTRI PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL QUR'AN
UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI**

**Disusun Oleh:
ARUM PUSPITASARI
NPM 2001070007**



**Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446H/2024 M**

**MINAT SANTRI PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL QUR'AN
UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**ARUM PUSPITASARI
NPM 2001070007**

Pembimbing: Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd

**Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446/2024**

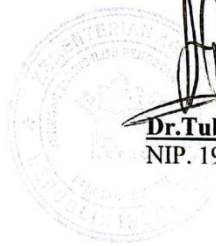
PERSETUJUAN

Judul : MINAT SANTRI PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL
QUR'AN UNTUK MELANJUTKAN STUDI KEPERGURUAN
TINGGI
Nama : Arum Puspitasari
NPM : 2001070007
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 30 Oktober 2024
Pembimbing



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.
NIP. 198808232015031007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Sidang Munaqosyah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Arum Puspitasari
NPM : 2001070007
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Yang berjudul : MINAT SANTRI PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL
QUR'AN UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE
PERGURUAN TINGGI

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk diMunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua Program Studi
Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.
NIP. 198808232015031007

Metro, 30 Oktober 2024
Pembimbing

Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.
NIP. 198808232015031007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No.: 569/1.0.3.1/P/PP-02/12/24

Skripsi dengan judul: MINAT SANTRI PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL QUR'AN UNTUK MELANJUTKAN STUDY KE PERGURUAN TINGGI, disusun oleh: Arum Puspitasari, NPM. 2001070007, Program Studi Tadris IPS telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu, 31 Oktober 2024.

TIM PENGUJI

Penguji I : Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd (.....) -
Penguji II : Karsiwan, M.Pd (.....)
Penguji III : Wardani, M.Pd (.....)
Penguji IV : Wellfarina Hamer, M.Pd (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 196206121989031006

ABSTRAK

MINAT SANTRI PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL QUR'AN UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI

Oleh :
ARUM PUSPITASARI
2001070007

Penelitian ini dilatar belakangi adanya permasalahan rendahnya minat partisipasi santri Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Maka dari itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana minat santri kelas XII di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an untuk studi lanjut ke perguruan tinggi, serta untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat minat santri Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an untuk melanjutkan studi mereka ke perguruan tinggi. Minat adalah keinginan yang besar terhadap sesuatu, yang di pengaruhi oleh beberapa faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri maupun faktor yang berasal dari luar. Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah, pendidikan menengah ini terdiri dari sekolah menengah atas, madrasah aliyah, sekolah menengah kejuruan, dan madrasah aliyah kejuruan atau bentuk lain yang sederajat.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana minat santri kelas XII Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, untuk mengetahui berapa persen minat santri untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dan menggunakan teknik yang berjenis *proportional stratified random sampling*. Subjek penelitian adalah santri kelas XII SMA Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an yang berjumlah 50 santri yang terdiri dari 15 santri putra dan 35 santriwati. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan di analisis dengan statistik deskriptif yang bertujuan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden. Data diolah dengan menggunakan SPSS 23.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa santri Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an kelas XII SMA yaitu 8% memiliki minat masuk perguruan tinggi dalam kategori sangat tinggi, sedangkan 42% memiliki minat masuk perguruan tinggi dalam kategori tinggi, 32% memiliki minat masuk perguruan tinggi dalam kategori sedang, 14% memiliki minat masuk perguruan tinggi dalam kategori rendah dan 4% memiliki minat masuk perguruan tinggi dalam kategori sangat rendah. Adapun Faktor pendukung minat santri Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi antara lain: a) ketertarikan dari dalam diri santri b) lingkungan pondok pesantren yang meliputi program-program yang telah disediakan oleh pondok dan sekolah. Sedangkan Faktor penghambat minat santri Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an untuk studi lanjut ke perguruan tinggi meliputi : a) teman sebaya, b) pengaruh lingkungan, serta c) lingkungan keluarga.

Kata kunci : minat santri, perguruan tinggi

ABSTRACT

THE INTEREST OF THE STUDENTS AT THE ROUDLOTUL QUR'AN ISLAMIC BOARDING SCHOOL TO CONTINUE THEIR STUDIES AT UNIVERSITY

By:
Arum Puspitasari
2001070007

This research was motivated by the problem of low participation interest of students at the Roudlotul Qur'an Islamic Boarding School to continue their studies at university. Therefore, this research was conducted to find out what the interest of class them to college. Interest is a great desire for something, which is influenced by several factors originating from within the individual himself or factors originating from outside. Higher education is the level of education after secondary education, secondary education consists of high school, madrasah aliyah, vocational high school, and vocational madrasah aliyah or other equivalent forms.

The aim of this research is to find out how interested the students of class XII of Roudlotul Qur'an Islamic Boarding School. This research is a type of quantitative descriptive research and uses a proportional stratified random sampling technique. The research subjects were 50 students in class XII of Roudlotul Qur'an Islamic Boarding School, consisting of 15 male students and 35 female students. The data collection techniques use questionnaires and documentation. The data collected was analyzed using descriptive statistics which aims to see the comparison of the frequency of questionnaire answers given by respondents. Data was processed using SPSS 23.

The results of this research show that 8% of the students at the Roudlotul Qur'an Islamic Boarding School class XII have interest in going to college in the low category and 4% have interest in going to college in the very low category. The factors supporting the interest of students at the Roudlotul Qur'an Islamic Boarding School to continue their studies at university include: a) interest within the students themselves b) the Islamic boarding school environment which includes programs provided by the boarding school and the school. Meanwhile, factors inhibiting the interest of Roudlotul Qur'an Islamic Boarding School students' interest in further study at university include: a) peers, b) environmental influences, and c) family environment.

Keywords: students' interests, higher education

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arum Puspitasari

Npm : 2001070007

Program Studi : Tadris IPS

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka

Metro, 29 Oktober 2024

Penulis



Arum Puspitasari

NPM. 2001070007

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya.

(QS. Al-Baqarah 286)

“Pencapaian itu bukanlah tentang mengalahkan orang lain, melainkan tentang berjuang mengalahkan ego, emosi, ambisi, dan keinginan diri sendiri hingga ridha Allah bertahta dalam hati, **kalahkan dirimu hari ini dari dirimu yang kemarin.**”

(Ustadzah Halimah Alaydrus)

“Mustahil jika kita berjuang tanpa rasa sakit, namun percayalah rasa sakit ini hanyalah sementara tetapi bahagianya akan terasa selamanya.”

(Arum Puspitasari)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali persembahan. Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan mengucapkan syukur atas Rahmat Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada diri sendiri, orang tua tercinta yang selalu memberi suport untuk menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih :

1. Kepada cinta pertamaku, Bapak Warsito, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu memberikan kasih sayang yang tulus, mendidik, memotivasi, memberikan dukungan dan mendoakan yang terbaik dalam memperjuangkan masa depan dan kebahagiaan puterinya. Terimakasih untuk selalu berada disisi penulis dan menjadi alasan bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga memperoleh gelar sarjana pendidikan.
2. Kepada pintu surgaku, Ibunda Lusi Friyani. Beliau juga berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau juga memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan. Tapi beliau memberikan semangat, motivasi, dukungan serta doa yang selalu beliau berikan dalam memperjuangkan masa depan dan kebahagiaan puterinya. Sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dan studinya sampai gelar sarjana pendidikan.
3. Kepada Umi tersayang Triana Warini S.Pd, kakak ipar dari ibu kandung saya. Beliau memang bukan orang yang melahirkan saya tapi beliau berperan penting di kehidupan saya. Beliau selalu memberikan kasih sayang yang tulus, mendukung, memotivasi, dan mendoakan masa depan dan kebahagiaan saya. Sehingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan dan mendapatkan gelar sarjana pendidikan.
4. Kepada Ibu Hayati, Ibu sambung saya yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Terakhir kepada diri saya sendiri. Arum Puspitasari, terimakasih karna sudah bertahan sampai sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha meskipun sering kali merasa putus asa atas apa yang dilakukan. Terimakasih karena tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, karna ini merupakan pencapaian yang patut untuk dirayakan kepada diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang mana telah melimpahkan rahmat beserta hidayahnya, yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang baik, kekuatan bagi hambanya yang lemah dan petunjuk bagi hambanya yang berusaha sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini merupakan salah satu rangkaian tugas akhir dalam proses perjalanan *study* ini untuk mendapatkan gelar Strata 1 (S1) Pendidikan/Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro, yang telah memfasilitas dan bertanggung jawab atas proses kegiatan akademik di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro beserta staf pimpinan dan karyawan yang telah bertanggung jawab atas terselenggaranya proses akademik di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd selaku Pembimbing utama sekaligus Ketua Program Studi Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro sekaligus pembimbing yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen ataupun Tenaga Kependidikan beserta karyawan Institut Agama Islam Negeri Metro yang telah memberikan ilmu dari dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.
5. Seluruh jajaran keluarga besar Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an, khususnya Umi Nyai Hj. Siti Rumzanah selaku Pengasuh Pon-Pes Roudlotul Qur'an dan Gus Muhammad Yahya Musthafa Kamal, Al-Hafidz selaku pimpinan Pon-Pes Roudlotul Qur'an, yang telah memberikan izin dan juga dukungan untuk melakukan penelitian.
6. Terimakasih kepada partner yang namanya tidak peneliti sebutkan, terimakasih telah kebersamai peneliti dan memberikan *support* baik materi maupun *non* materi.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak sekali kekurangan yang perlu diperbaiki untuk kedepannya agar pembuatan karya tulis ilmiah berikutnya lebih baik. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak yang bertujuan untuk membangun semangat bagi penulis sangat kami harapkan agar kedepannya menjadi lebih baik lagi.

Metro, 30 Oktober 2024

Penulis



Arum Puspitasari
NPM 2001070007

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNGESAHAN	vi
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	12
F. Penelitian Relevan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Minat Santri.....	17
1. Konsep Minat	17
2. Minat Melanjutkan Studi	19
3. Indikator Minat Melanjutkan Studi	21
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi	22
B. Perguruan Tinggi	28
C. Kerangka Berpikir	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Rancangan Penelitian	32
B. Definisi Konseptual dan Definisi Variabel.....	33
C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel	35
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Instrumen Penelitian.....	42
F. Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. Hasil Penelitian	51
1. Profil Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an.....	51
2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an	54
3. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an.....	54
4. Daftar Jumlah Pengurus Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an	55

5. Daftar Jumlah Santri/I Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an	58
6. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an.....	58
7. Kegiatan Santri Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an	59
8. Deskripsi Hasil Penelitian	61
B. Pembahasan	69
BAB V PENUTUP	71
A. Simpulan	72
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN – LAMPIRAN	78
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Alumni Santri yang Lanjut ke Perguruan Tinggi 2021-2023	9
Tabel 1. 2 Penelitian Relevan.....	14
Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Penelitian.....	36
Table 3.2 Jumlah Anggota Sampel Perkelas.....	39
Tabel 3. 3 Tabel Perskoran	41
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Angket Minat Keperguruan Tinggi	42
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen Minat Santri Untuk Melanjutkan ke Keperguruan tinggi	44
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket	46
Tabel 3. 7 Tingkat Reliabilitas Soal	48
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Angket	49
Tabel 3.9 Penafsiran Data Analisis Statistik Deskriptif.....	50
Tabel 4.1 Identitas Pondok.....	53
Tabel 4.2 Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an	55
Tabel 4.3 Pengurus Putra Pusat Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an.....	55
Tabel 4.4 Pengurus Devisi Putra.....	56
Tabel 4.5 Pengurus Putri Pusat Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an	56
Tabel 4.6 Pengurus Devisi Putri.....	57
Tabel 4.7 Data Santri/i Tahun 2024/2025	58
Tabel 4.8 Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an	59
Tabel 4.9 Kegiatan santri Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an	60
Tabel 4.10 Minat Santri Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an untuk lanjut ke perguruan tinggi	62
Tabel 4.11 Indikator Ketertarikan	63
Tabel 4.12 Indikator Pengetahuan.....	64
Tabel 4.13 Indikator Perhatian	65
Tabel 4.14 Indikator Motivasi.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Lokasi Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an	51
Gambar 4.2 Diagram Batang Minat Santri Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an untuk lanjut ke perguruan tinggi	63
Gambar 4.3 Diagram Batang Indikator Ketertarikan	64
Gambar 4.4 Diagram Batang Indikator Pengetahuan	65
Gambar 4.5 Diagram Batang Indikator Perhatian	66
Gambar 4.6 Diagram Batang Indikator Motivasi	67
Gambar 4.7 Bagan Penghasilan Pokok Orang Tua Santri Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Pra survey.....	79
Lampiran 2 Surat Balasan Prasurvey	80
Lampiran 3 Surat Izin Research	81
Lampiran 4 Surat Balasan Izin Research	82
Lampiran 5 Surat Tugas	83
Lampiran 6 Bebas Pustaka	84
Lampiran 7 Hasil Turnitin.....	85
Lampiran 8 Angket Penelitian Skripsi	88
Lampiran 9 Hasil Angket Penghasilan Orang Tua Santri Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Metro.....	93
Lampiran 10 Hasil Angket Penelitian Minat Santri Pondok Pesantren	94
Roudlotul Qur'an untuk Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi	95
Lampiran 11 Foto Dokumentasi.....	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha sadar yang teratur dan sistematis, yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi anak agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan.¹ Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus, dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan.²

Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan menjadikan manusia seutuhnya, dalam arti mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 8 ayat 2 dinyatakan bahwa Pendidikan keagamaan bertujuan untuk terbentuknya peserta didik yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan atau menjadi ahli ilmu agama yang berwawasan luas, kritis, kreatif, inovatif, dan

¹Rodliyah, M.Pd, *Pendidikan Dan Ilmu Pendidikan* (Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember: IAIN Jember Press, 2021).

² Desi Pristiwanti et al., "Jurnal Pendidikan Dan Konseling," *Pengertian Pendidikan* 4, no. 6 (2022): 5.

dinamis dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia.³

Setiap bangsa memiliki sistem pendidikan nasional. Pendidikan nasional masing-masing bangsa berdasarkan pada jiwa dan kepribadian kebudayaannya. Sistem pendidikan di Indonesia disusun berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia dan berdasar kepada Pancasila dan UUD 1945. Sistem penjenjangan pendidikan di Indonesia pasca kemerdekaan yaitu ketika akhir pendudukan Jepang, pola sistem penjenjangan yang berlaku adalah 6-3-3-4, begitu Indonesia merdeka ternyata sistem penjenjangan ini diteruskan dengan menerapkan 6 tahun bagi SD, 3 tahun bagi SMP, 3 tahun bagi SMA, dan 3 tahun sampai 7 tahun bagi perguruan tinggi.⁴ Pendidikan formal merupakan salah satu jalur pendidikan nasional sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang di dalamnya memuat pengelolaan pendidikan, standar minimal, serta peraturan lainnya diatur langsung oleh pemerintah melalui peraturan perundang-undangan sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

Pada sisi lain, di Indonesia pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam tradisional yang memiliki tradisi tersendiri. Pada umumnya sistem pengajaran di pondok pesantren ini hanya mempertahankan sistem pengajaran kitab-kitab klasik sebagai inti dari pendidikannya. Pesantren jenis ini disebut sebagai pesantren salafi. Selain itu, bagi pondok pesantren yang tidak

³ Ana Mir'atul Hikmah, "*Minat Santri Untuk Melanjutkan Belajar Ke Madrasah Diniyah Assunniyyah Di Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember*" (Jember, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2018).

⁴ Pepen Supendi, "Variasi (Format) Sistem Pendidikan Di Indonesia," *Sistem Pendidikan Indonesia* 1 (December 2016).

hanya mengajarkan kitab-kitab klasik sebagai inti pendidikannya, tetapi juga pengetahuan umum, seperti yang diajarkan pada sekolah-sekolah umum juga diajarkan di pesantren, dan jenis pesantren seperti ini disebut sebagai pesantren khalafi atau pesantren modern.⁵ Pendidikan pesantren merupakan salah satu dari jenis pendidikan non-formal yang dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pesantren merupakan ciri khas pendidikan keagamaan yang dimiliki oleh Negara Indonesia, dimana dalam pengelolaan, penyelenggaraan, evaluasi pendidikan, kurikulum, dan lain sebagainya dilaksanakan secara mandiri oleh masing-masing pesantren, dengan tidak mengabaikan hak-hak pendidikan yang telah diberikan di dalam sistem pendidikan nasional.

Perbedaan yang mencolok pada perbandingan pendidikan formal dengan pendidikan pesantren adalah terletak pada proses penyelenggaraan pendidikan dan proses pembelajaran yang berlangsung pada kedua jenis pendidikan ini. Namun keduanya merupakan sistem pendidikan yang saling mengisi satu sama lain dalam mengembangkan pendidikan di Indonesia.⁶

Proses penyusunan kurikulum di pondok pesantren Roudlotul Qur'an, melibatkan banyak pihak. Mulai dari Masyayikh, dewan asātidz, dewan guru formal, dan koordinator pengurus ustadz dan ustadzah. Adapun proses penyusunan kurikulum dan penyesuaiannya dengan kurikulum pemerintah meliputi beberapa tahap pertama, musyawarah dengan mengkaji dan mempertimbangkan hal-hal seperti; evaluasi akhir tahunan, adanya dawuh dari dewan masyayikh, respon masyarakat sekitar dan wali santri, perkembangan

⁵ Siti Rohania, "*Minat Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar-El Hikmah Pekanbaru Dalam Menghafal Al-Qur'an*" (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2011).

⁶ Moch Khafidz Fuad Raya, "Perbandingan Pendidikan Formal Dengan Pendidikan Pesantren,".

peserta didik, hasil *out put* dan *out come*, perkembangan sistem dan teknologi pendidikan terkini. Kedua, melakukan studi banding ke pondok pesantren lain untuk mengkaji sistem dan kurikulumnya. Kemudian mengambil hal-hal yang dapat diterapkan di pondok pesantren Roudlotul Qur'an. Ketiga, hasil studi banding tersebut dilaporkan dalam forum musyawarah, kemudian dikaji dan disesuaikan dengan cara mengambil hal-hal yang sesuai dengan tujuan serta dapat diterapkan di pondok pesantren Roudlotul Qur'an. Keempat, menyusun kerangka kurikulum pondok pesantren dengan bekal hasil studi banding. Kelima, memasukkan isi kurikulum yang meliputi mulai dari tujuan, isi, metode dan evaluasinya. Semuanya melalui proses penyesuaian dengan kurikulum pemerintah terlebih dahulu. Keenam, hasil penyusunan kurikulum diserahkan kepada dewan pembina untuk mendapatkan persetujuan. Ketujuh, hasil dari proses penyusunan dan penyesuaian kurikulum disosialisasikan kepada seluruh tenaga pendidik dan kependidikan, pengurus dan semua santri.⁷

Perguruan Tinggi merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi setelah pendidikan menengah. Perguruan tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam menyiapkan sumber daya manusia unggul yang siap bersaing secara global. Studi lanjut ke Perguruan Tinggi dalam era revolusi industri menjadi sebuah keharusan, dengan studi lanjut seseorang akan mendapatkan pengetahuan, pengalaman yang luas, serta dapat meraih karir yang lebih luas dan lebih baik. kuliah merupakan salah satu jalan untuk menuju kesuksesan di era revolusi industri. Hal ini dikarenakan dalam perkuliahan

⁷ Moh. Rizqi Sidiq, "Kendala Pesantren Dalam Penyusunan Kurikulum Dan Penyesuaiannya Dengan Kurikulum Pemerintah (Studi Kasus Terhadap Pondok Pesantren Al-Barokah Somagede Sempor Kebumen)," August 25, 2016, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, https://Digilib.Uin-Suka.Ac.Id/Id/Eprint/23478/1/12410174_Bab-I_Iv-Atau-V_Daftar-Pustaka.Pdf.

mahasiswa akan di bimbing dan di latih untuk mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki agar dapat bersaing dengan orang lain dalam pasar global.⁸

Perguruan tinggi merupakan institusi pendidikan tinggi sebagai penghasil kaum intelektual muda yang cerdas, kreatif dan kompetitif. perguruan tinggi di Indonesia yang menyandang predikat sebagai penghasil sumberdaya manusia yang handal dan kompetitif demi kemajuan bangsa mendapatkan 'pekerjaan rumah' yang cukup berat dan penuh tantangan, sehingga dituntut untuk menjadi *agent of change*. Dalam konteks ini, intelektualitas harus berdampingan dengan kecerdasan emosional-spiritual guna mengembangkan generasi yang cerdas dan berakhlakul karimah.

Bagi para santri yang sudah memiliki pilihan untuk lanjut ke perguruan tinggi, tentunya akan cenderung memilih jurusan atau program studi yang sesuai dengan keinginan dari arah karirnya. Hal ini dikarenakan pada setiap manusia pada hakikatnya telah memiliki tipe kepribadian masing-masing. Seperti yang dikemukakan Roucek and Warren "Kepribadian ialah sebagai organisasi faktor-faktor biologis, psikologi dan sosiologis yang mendasari perilaku seorang individu. Faktor-faktor biologis itu meliputi keadaan fisik, sistem saraf, watak, seksual, proses pendewasaan individu yang bersangkutan, dan kelainan-kelainan biologis lainnya sedangkan faktor-faktor psikologis dapat meliputi faktor unsur temperamen, perasaan, keterampilan, kemampuan belajar, keinginan dan sebagainya". Dari pengertian tersebut sudah ada dalam diri seseorang yang berguna untuk mempermudah seseorang dalam menjalankan dan memilih karir termasuk para santri di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Metro.

⁸ Ahmad Anis Abdullah et al., "Sosialisasi Pentingnya Studi Lanjut Ke Perguruan Tinggi Bagi Santri Pondok Pesantren Di Era 4.0," *Al-Mu'awanah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 3 No. 2 Tahun 2022 (n.d.).

Di Kota Metro, ada salah satu Pondok Pesantren modern yang cukup di kenal oleh masyarakat dari berbagai daerah yakni adalah Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an. Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an merupakan pondok yang mempunyai berbagai jenjang pendidikan mulai dari SD, SMP, SMA, dan juga memiliki program pengabdian selama 1 tahun dan Pendidikan hafalan Al-Quran. Pengadaan ekstrakurikuler ada berbagai macam bidang yaitu, di olahraga ada futsal, bulu tangkis dan bola volly, dibidang seni tari ada ekskul tari daerah dan tari kreasi, dibidang seni beladiri ada PSNU Pagar Nusa dan Persaudaraan Setia Hati Terate dalam pondok tersebut merupakan bentuk pemberian fasilitas dari pondok untuk para santri yang menggemari berbagai bidang tersebut.

Berdasarkan wawancara untuk hasil data yakni dengan operator SMA TMI Roudlotul Qur'an tahun 2024/2025, santri SMA di pondok pesantren Roudlotul Qur'an sedikit yang tertarik melanjutkan ke perguruan tinggi, di karenakan banyak diantara mereka yang memilih untuk melanjutkan mondoknya atau bisa dikatakan mondok saja tapi tidak kuliah, ada yang memilih lanjut bekerja, dan ada juga yang tidak lanjut mondok dan juga tidak lanjut kuliah namun ia memilih untuk menikah. Untuk latar belakang ekonomi para santri Roudlotul Qur'an mayoritas menengah ke bawah. Yang mana kedua golongan tersebut termasuk ke dalam kehidupan mereka yang sulit dalam hal ekonomi. Dan orang tua mereka memiliki keinginan yang cukup besar untuk terus memiliki simpanan uang dalam bentuk tabungan.⁹

Pekerjaan orangtua para santri di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an yang tidak semuanya menjadi pegawai atau yang memiliki jabatan dan penghasilan

⁹ Yogi Saputra, "Wawancara Operator SMA TMI Roudlotul Qur'an Tahun 2023/2024," 24 Mei 2023.

yang tetap, para orangtua mereka yang mata pencahariannya berbeda-beda, ada yang guru, petani, pedagang, buruh dan lain sebagainya. Namun demikian, para orang tua ini tetap bisa menyekolahkan anak-anak mereka dengan berbagai usaha dan upaya yang akan mereka jalankan sehingga dapat menyekolahkan anak-anak mereka walaupun nantinya tidak bisa sampai ke jenjang perguruan tinggi karena ekonominya tidak memadai. Sebenarnya banyak juga diantara para orang tua santri yang sudah mulai paham bahwa pendidikan adalah salah satu bentuk investasi jangka panjang, selain itu dengan mereka menyekolahkan anak-anak mereka sampai ke perguruan tinggi nantinya akan dapat memperbaiki perekonomian dan taraf hidup mereka di masa yang akan datang. Tetapi hal itu masih menjadi kesulitan mereka para orang tua santri karena perihal ekonomi mereka yang belum baik, tapi perlu diketahui memang ada orang tua santri yang ingin anaknya sekolah sampai SMA saja lalu setelah itu tetap di pondok dan fokus menyelesaikan hafalannya lalu mengabdikan di pondok. Namun ada juga orang tua santri yang berkecukupan dan bekerja keras agar anaknya dapat sekolah sampai ke jenjang perguruan tinggi.

Adanya promosi dan sosialisasi merupakan target humas perguruan tinggi kepada santri SMA untuk mengenal dan mengetahui dunia kampus, sehingga berminat atau tertarik untuk melanjutkan studi. Sosialisasi mengenai kampus atau perguruan tinggi oleh sekolah kepada santrinya ini bertujuan agar murid atau santri dari sekolah tersebut melanjutkan jenjang Pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Para santri dalam menentukan perguruan tinggi sebagai tempat untuk melanjutkan studi membutuhkan banyak informasi. Peran sekolah dalam menyampaikan informasi kepada siswanya mengenai perguruan tinggi beserta

cara masuknya dan yang terpenting adalah masa depan para santri jika memiliki jenjang pendidikan lebih tinggi itu seperti apa tentunya sangat dibutuhkan para santri. Oleh karena itu, dibutuhkan sosialisasi Perguruan Tinggi untuk menyampaikan hal tersebut, sebagai contoh kampus adalah Universitas Lampung (UNILA) dan Universitas Teknokrat Indonesia. Dalam kunjungan tersebut UNILA dan Universitas Teknokrat secara langsung akan melakukan promosi atau sosialisasi kepada para santri-santri SMA di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Metro.

Sosialisasi lain yang dilakukan perguruan tinggi adalah melalui informasi dari pamflet yang pernah dibagikan ke sekolah. Berupa brosur yaitu sebuah tulisan yang dapat disertai dengan gambar atau tidak, tanpa penyampulan maupun penjilidan, yang dicantumkan pada selembur kertas di satu sisi atau kedua sisinya, lalu dilipat atau dipotong setengah, sepertiga, atau bahkan seperempatnya, sehingga terlihat lebih kecil. Serupa brosur, ada juga yang menggunakan poster, yaitu karya seni atau desain grafis yang memuat komposisi gambar dan huruf di atas kertas berukuran besar atau kecil. Pengaplikasiannya dengan ditempel di dinding atau permukaan datar lainnya dengan sifat mencari perhatian mata sekuat mungkin.

Minat memiliki peran dalam kehidupan seseorang mencakup semua usia yang nantinya akan berpengaruh dan memiliki dampak yang besar dalam membentuk sikap dan perilaku. Seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu kegiatan seperti permainan maupun pekerjaan yang akan memberikan perhatian yang lebih terhadap kegiatan tersebut dibandingkan dengan seseorang yang tidak memiliki keberminatan pada kegiatan tersebut.

Santri yang tidak memiliki minat untuk lanjut studi ke perguruan tinggi maka santri tersebut enggan untuk masuk perguruan tinggi. Minat santri dapat muncul dikarenakan berbagai faktor-faktor seperti perhatian, motivasi, keinginan dan kebutuhan. Santri yang memiliki minat dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi dalam membangun dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas bagi bangsa dan negara.¹⁰

Tabel 1.1
Data alumni santri yang lanjut ke perguruan tinggi 2021-2023

No	Tahun	Jumlah Santri	Santri Yang Lanjut Kuliah	Nama Perguruan Tinggi	Jumlah santri yang melanjutkan studi lanjut
	2021	149	40	Universitas Teknokrat	1 Santri
				Universitas Radin Intan Lampung	19 Santri
				Universitas Lampung	7 Santri
				Universitas Ma'arif Lampung	3 Santri
				Institut Agama Islam Negeri Metro	7 Santri
				Universitas Muhammadiyah Metro	2 Santri
				Universitas Nahdlatul Ulama	2 Santri
	2022	118	67	Institut Teknologi Sumatera	1 Santri
				Universitas Raden Intan Lampung	15 Santri
				Universitas Lampung	7 Santri
				Institut Agama Islam Negeri Metro	17 Santri
				Universitas Ma'arif Lampung	7 Santri
				Poltekkes Tanjung Karang	4 Santri
				Universitas Aisyiyah (Unisa) Yogyakarta	2 Santri
				UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	6 Santri
				Universitas Islam Indonesia	3 Santri
				Politeknik Negeri Lampung	4 Santri
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	1 Santri				
	2023	108	54	Universitas Raden Intan Lampung	21 Santri
				Universitas Lampung	7 Santri
				Universitas Malahayati	2 Santri
				Institut Teknologi Sumatera	2 Santri
				Universitas Teknokrat Indonesia	3 Santri
				Poltekkes Tanjung Karang	1 Santri

¹⁰ Abdurrozzaq Falaah, "Minat Siswa Islamic Center Bin-Baz Untuk Melanjutkan Studi Di Perguruan Tinggi Khususnya Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta" (Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2023).

				Universitas Aisyah Pringsewu	8 Santri
				Institut Agama Islam Negeri Metro	4 Santri
				UIN Raden Fatah Palembang	1 Santri
				Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	1 Santri
				Universitas Jenderal Soedirman	1 Santri
				Universitas Tidar Kampus Tuguran	1 Santri
				Universitas Mitra Indonesia	1 Santri
				Institut Agama Islam Negeri Ponorogo	1 Santri

Sumber : Ketua akt 21, 22,&23 alumni santri RQ¹¹

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dan adanya data menurunnya minat santri di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an terhadap studi lanjut ke perguruan tinggi dari tiga tahun belakang maka hal inilah yang mendasari penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenali minat santri untuk studi lanjut ke perguruan tinggi khususnya untuk santri kelas XII tahun ajaran 2023/2024, sehingga judul pada penelitian ini ialah "Minat Santri Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah yang berkaitan dengan penelitian sebagai berikut :

1. Minat santri di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an untuk melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi dari tahun ke tahun. Hal ini di ketahui melalui wawancara dengan para alumni santri Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an.
2. Lembaga SMA di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an juga menerima program yang dapat memotivasi para santri yaitu salah satunya dengan menerima tamu atau alumni sekolah untuk mensosialisasikan perguruan-

¹¹ Luki Aji Saputra, Febri Prasetyo Wibowo, and Bagas Khoirul Muzaki, "Alumni Santri Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an," May 19, 2024, Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an.

perguruan tinggi, namun minat santri masih rendah untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

3. Mayoritas orangtua santri di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an memiliki persepsi yang baik yaitu tentang pentingnya Pendidikan tinggi. Namun karena tingkat ekonomi mereka yang rendah hal ini menjadikan minat santri pondok pesantren Roudlotul Qur'an untuk lanjut ke perguruan tinggi menjadi menurun.
4. Ustadz/Ustadzah dan Guru-guru di SMA Roudlotul Qur'an memberikan motivasi kepada santri atau anak murid untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
5. Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an ini juga memiliki program mondok sambil kuliah.

C. Batasan Masalah

Dalam suatu penelitian batasan masalah digunakan agar peneliti dapat fokus pada fenomena yang sedang dikaji dan berikut adalah batasan masalah pada penelitian ini:

1. Subjek dalam penelitian ini adalah santri kelas XII Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Metro, Lampung.
2. Objek penelitian ini antara lain: a) minat santri kelas XII Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, b) faktor pendukung minat santri Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, serta c) faktor penghambat minat santri Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

3. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 24 bulan mei tahun 2023.
4. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Metro, Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang ada, maka muncul suatu rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Berapa persen santri kelas XII di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an yang berminat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi ?
2. Apa faktor pendukung minat santri kelas XII Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi?
3. Apa faktor penghambat minat santri kelas XII Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi?

E. Tujuan dan Manfaat Masalah

1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui minat santri kelas XII Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
- b. Untuk mengetahui jumlah persentase dan untuk menganalisis apa saja faktor pendukung minat santri kelas XII Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
- c. Untuk menganalisis apa saja faktor penghambat minat santri kelas XII Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian dapat meningkatkan pengetahuan bidang pendidikan, bermanfaat untuk membuktikan teori dari penelitian sebelumnya selain itu hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenali minat siswa untuk studi lanjut ke perguruan tinggi serta dapat menambah pemahaman wawasan mengenali kebutuhan kehidupan manusia dalam aspek Pendidikan.¹²

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Pondok Pesantren

Penelitian ini dapat dijadikan para pengurus atau ustadz dan ustadzah dalam memberikan dukungan dan motivasi terhadap para santri yang memiliki minat maupun tidak untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, penelitian ini juga dapat berguna untuk memberikan fasilitas yang lebih baik.

2) Bagi Santri

Hasil penelitian ini dapat menjadi rekomendasi sumber bacaan, pengetahuan, evaluasi dan introspeksi diri dengan harapan dapat meningkatkan minat untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

3) Bagi Peneliti

¹² Purnal Ningsih, D “Pengaruh Self Efficacy Dan Pola Pikir Siswa Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Keperguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Muaro Jambi.” Jambi: *Jurnal Doctoral Dissertation*, Universitas Jambi, 2020.

Penelitian ini sebagai syarat menyelesaikan studi dan juga salah satu kesempatan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman yang berhubungan dengan minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan memberikan motivasi supaya dapat meningkatkan minat untuk melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi .

4) Bagi Perguruan Tinggi

- a. Dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan dan menyebarkan informasi-informasi perguruan tinggi di lingkup Pondok Pesantren agar memperluas pengetahuan santri-santri maupun pengurus pesantren sehingga dapat meningkatkan motivasi dan minat santri untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
- b. Harapannya hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan referensi pada perpustakaan suatu perguruan tinggi.

F. Penelitian Relevan

Ada beberapa penelitian yang terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan di lakukan peneliti, antara lain :

Tabel 1.2
Penelitian Relevan

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian
1.	Minat Santri Untuk Melanjutkan Belajar Ke Madrasah Diniyah Assunniyyah Di Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun 2017/2018	1. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat santri untuk melanjutkan pendidikan ke tahap selanjutnya	1. Lokasi penelitian yang berbeda yaitu di Madrasah Diniyah Assunniyyah 2. Subjek penelitian yang berbeda yaitu santri sekolah dasar 3. jenis penelitian	Hasil penelitian ini adalah: (1) minat santri untuk melanjutkan belajar ke Madrasah Assunniyyah dari segi intrinsik di desa Glundengan kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember tahun 2017/2018 yaitu kurangnya kesadaran peserta didik akan

		2. subject penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu sam-sama santri di sebuah Pondok Pesantren	yang di gunakan dalam penelitian yaitu penelitian kualitatif	pentingnya ilmu agama mereka belum menyadari pentingnya ilmu agama, belum terbiasanya peserta didik memasuki kebiasaan baru memasuki sekolah menengah pertama, kurangnya motivasi karena dukungan dan dorongan dari orang tua dan dari lingkungan sekitar, kurangnya kemauan yang kuat untuk sekolah diniyah. (2)minat santri untuk melanjutkan belajar ke Madrasah Assunniyyah dari segi ekstrinsik di desa Glundengan kecamatan Wuluhan kabupaten Jembertahun 2017/2018 yaitu kurangnya dukungan dari orang tua, mayoritas masyarakat disekitar Madrasah Diniyah Assunniyyah lebih mementingkan sekolah formal dari pada sekolah non formal, peran guru yang juga sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa, kendala disini adalah kurangnya pendidik untuk mengajar diniyah, pengaruh dari teman sebaya, dan kurangnya sarana dan prasarana di Madrasah Diniyah Assunniyyah yang menyebabkan peserta didik kurang minat belajar diniyah.
2.	Minat Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar-El Hikmah Pekanbaru Dalam Menghafal Al-Qur'an	1. Menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu kuantitatif 2. Latar belakang penelitian yang sama yaitu rendahnya minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi 3. Subyek penelitian yang sama yaitu santri kelas XII 4. jenis penelitian yang di gunakan	1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat santri dalam menghafal Al-Qur'an 2. Lokasi penelitian yang berbeda yaitu di Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru beralamat di Jl. Manyar Sakti km 12 Kecamatan Tampan kotamadya	Hasil yang didapatkan dari penelitian ternyata minat santri dikategorikan rendah. Karena 40 % dari jumlah santri yang dijadikan sampel rendah minat nya dalam menghafal al- Qur'an. dikarenakan berbagai faktor: - faktor kurangnya perhatian dan penghargaan dari majlis guru terhadap santri yang berprestasi dalam menghafal al- Qur'an. - faktor lingkungan sekolah maupun asrama yang kurang mendukung bagi santri dalam menghafal al- Qur'an.

		dalam penelitian yaitu penelitian kuantitatif 5. Teknik pengumpulan data yang di gunakan observasi, angket dan dokumentasi	Pekanbaru	- faktor jadwal pelajaran yang berubah-ubah membuat santri kehilangan konsentrasi dalam menghafal al-Qur'an. - Faktor dari ruangan belajar yang tidak nyaman sehingga membuat santri kurang nyaman dalam belajar.
3.	Minat Siswa Islamic Center Bin-Baz Untuk Melanjutkan Studi Di Perguruan Tinggi Khususnya Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta	1. jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian yaitu penelitian kuantitatif 2. Penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa kelas XII untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi 3. Penelitian ini menggunakan subyek penelitian yang sama yaitu kelas XII 4. Menggunakan jenis dan metode penelitian yang sama yaitu penelitian kuantitatif	1. Lokasi penelitian 2. yang berbeda yaitu di MA Islamic Center Bin-Baz 3. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner). 4. Instrumen penelitian yang digunakan telah melalui uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan. Data yang diperoleh dari anget dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif prosentase.	Hasil yang didapatkan dari penelitian secara keseluruhan yaitu 39 siswa (56%) masuk dalam katagori cukup untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi khususnya ke FIKK Universitas Negeri Yogyakarta. Faktor yang mempengaruhi minat siswa dari faktor internal sebesar 60 %, dan jika dilihat dari faktor eksternal sebesar 56% masuk dalam katagori rendah. Faktor eksternal sangat berpengaruh besar pada cukupnya minat para siswa. Kurangnya dukungan dari orang tua dan juga teman merupakan faktor utama rendahnya minat para siswa.

Jadi, kebaharuan yang akan ada di dalam penelitian Minat Santri Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini akan di laksanakan di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an, dengan subjek penelitian yaitu santri kelas XII.
2. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskripsi kuantitatif
3. Teknik pengumpulan data yang di gunakan angket dan dokumentasi.

4. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah santri SMA dari jurusan Ilmu Pengetahuan Alam, jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu Pengetahuan Bahasa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat Santri

1. Konsep Minat

Minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia didefinisikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi, gairah, keinginan. Sedangkan menurut Nurhasanah dan Sobandi minat dapat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan, perhatian, fokus, ketekunan, usaha, pengetahuan, keterampilan, motivasi, pengatur perilaku, dan hasil interaksi seseorang dengan konten atau kegiatan tertentu. Suharyat menambahkan bahwa secara umum, minat dapat diartikan sebagai usaha dan kemauan untuk mempelajari dan mencari sesuatu, minat juga dapat diartikan sebagai dorongan pribadi untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Slameto minat ialah kesukaan yang memperhatikan dari beberapa kegiatan yang mengesankan. Siswa dapat menunjukkan minat dengan verbal maupun berkontribusi dalam suatu kegiatan.¹³ Minat seorang individu dapat ditunjukkan dengan melalui pernyataan kesukaan terhadap sesuatu maupun ikut berpartisipasi dalam suatu aktivitas yang disenangi.

Pengertian minat menurut bahasa (etimologi) ialah usaha dan kemampuan untuk mempelajari (learning) dan mencari sesuatu. Secara terminologi minat adalah keinginan, kesukaan dan kemauan terhadap sesuatu hal yang diminatinya.

¹³ Slameto, "Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi," 2003, Jakarta. h.57

Minat menurut WS Winkel adalah kecenderungan yang menetap dan subyektif untuk merasa tertarik pada bidang atau hal dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.¹⁴

Demikian pula yang dikemukakan oleh Slameto yaitu: “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.”¹⁵ Dari beberapa pengertian di atas menjelaskan bahwa minat merupakan hal yang mendorong manusia dalam melakukan sesuatu yang terlahir dalam diri tanpa paksaan. Minat merupakan suatu moment dari kecenderungan yang terarah secara intensif kepada satu objek yang dianggap penting. Minat ini erat kaitannya dengan kepribadian, dan selalu mengandung unsur efektif atau perasaan, kognitif dan kemauan.

Minat harus diwujudkan dalam berbagai bentuk usaha atau aktifitas agar tujuan tercapai dengan baik. Minat merupakan sesuatu yang abstrak, oleh karena itu untuk melihat indikatornya hanya bisa melalui gejala yang ditunjukkan oleh individu dalam perbuatannya secara umum. Minat juga terdapat pada suatu gejala perasaan suka, adanya harapan, perhatian, prasangka, dan kecenderungan lain yang mengarahkan individu pada suatu pilihan tertentu. Rasa keterkaitan dengan suatu objek yang didasarkan pada kebutuhan yang mendorong seseorang untuk ikut serta atau menekuni obyek tersebut.¹⁶

¹⁴ Winkel WS, *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar* (Jakarta: Gramedia 2000.).

¹⁵ Asnawati Matondang, “Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar,”.

¹⁶ Siti Rohania, “Minat Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar-El Hikmah Pekanbaru Dalam Menghafal Al-Qur’an.”

Jadi dapat disimpulkan dari beberapa pengertian minat merupakan keinginan yang besar terhadap sesuatu, yang di pengaruhi oleh beberapa factor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri maupun faktor yang berasal dari luar. Seseorang yang berminat pada suatu aktivitas maka akan memperhatikan aktivitas tersebut secara konsisten dengan rasa senang.

2. Minat Melanjutkan Studi

Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi memiliki beberapa aspek. Menurut (Hurlock), terdapat dua aspek minat yaitu sebagai berikut :

a. Aspek Kognitif

Aspek ini didasarkan atas konsep yang dikembangkan oleh seseorang terkait dengan bidang atau hal-hal yang menjadi minatnya. Konsep yang membangun aspek kognitif didasarkan atas pengalaman dan apa yang dipelajari dari lingkungan. Dalam hal ini, ketika individu memiliki minat terhadap perguruan tinggi, maka individu tersebut memiliki konsep yang baik dan positif terhadap pendidikan di perguruan tinggi. Konsep tersebut diperolehnya dari orang tua, teman sebaya maupun pihak sekolah yang menjadi lingkungan sosialnya sehari-hari.

b. Aspek Afektif

Aspek afektif adalah konsep yang membangun aspek kognitif dan dinyatakan atau dimanifestasikan dalam sikap terhadap kegiatan atau objek yang memunculkan minat. Aspek ini mempunyai peranan yang besar dalam memotivasi tindakan seseorang. Dalam hal ini, ketika individu memiliki minat terhadap perguruan tinggi, maka individu tersebut akan memiliki perasaan senang dan semangat ketika

membicarakan tentang pendidikan di Perguruan Tinggi. Individu tersebut akan melakukan aktivitas yang mengarah kepada minatnya tersebut tanpa perasaan tertekan.¹⁷

Selain kedua aspek di atas, ditemukan lagi aspek minat menurut Pintrich dan Schunk Aspek minat tersebut yaitu, sebagai berikut :

- a. Sikap umum terhadap aktivitas *yaitu (general attitude toward the activity)*, yaitu perasaan suka tidak suka, setuju tidak setuju dengan aktivitas, umumnya terhadap sikap positif atau menyukai aktivitas.
- b. Kesadaran spesifik untuk menyukai aktivitas (*specivic conciused for or living the activity*), yaitu memutuskan untuk menyukai suatu aktivitas atau objek.
- c. Merasa senang dengan aktivitas (*enjoyment of the activity*), yaitu individu merasa senang dengan segala hal yang berhubungan dengan aktivitas yang diminatinya.
- d. Aktivitas tersebut mempunyai arti atau penting bagi individu (*personal importance or significance of the activity to the individual*).
- e. Adanya minat intrinsik dalam isi aktivitas (*intrinsic interes in the content of the activity*), yaitu emosi yang menyenangkan yang berpusat pada aktivitas itu sendiri.
- f. Berpartisipasi dalam aktivitas (*reported choise of or participant in the activity*) yaitu individu memilih atau berpartisipasi dalam aktivitas.

¹⁷ Latif Dwi Jayanti, *Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Ditinjau Dari Status Ekonomi Orang Tua (Penelitian Pada Siswa Kelas Xii Sman 1 Sigaluh)*, 2017, 2017, Universitas Negeri Semarang.

3. Indikator Minat Melanjutkan Studi

Indikator dapat diartikan sebagai sesuatu yang dapat memberikan atau menjadi petunjuk atau keterangan. Salah satu yang berpengaruh dalam minat yaitu indikator, dalam minat terdapat beberapa indikator. Minat dapat diukur melalui 4 indikator sebagaimana yang disebutkan oleh Slameto, yaitu ketertarikan, perhatian, motivasi dan pengetahuan.¹⁸ Berikut penjelasannya:

a. Ketertarikan

Diartikan apabila seseorang yang berminat terhadap sesuatu maka ia akan memiliki perasaan ketertarikan terhadap hal tersebut. Ia akan rajin belajar dan terus memahami semua ilmu yang berhubungan dengan bidang tersebut, ia akan mengikuti kegiatan dengan penuh antusias dan tanpa ada beban dalam dirinya.

b. Perhatian

Merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian ataupun yang lainnya dengan mengesampingkan hal lain dari pada itu. Jadi siswa akan mempunyai perhatian dalam hal yang dilakukan, jika jiwa dan pikirannya terfokus dengan apa yang ia pelajari.

c. Motivasi

Merupakan suatu usaha atau pendorong yang dilakukan secara sadar untuk melakukan tindakan belajar dan mewujudkan perilaku yang terarah demi pencapaian tujuan yang diharapkan dalam situasi interaksi belajar.

d. Pengetahuan

¹⁸ Rabyeliya Ari Permana and Rosdiah Salam, "Hubungan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Pada Kelas VA SD Negeri Gunung Sari 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar," .

Diartikan bahwa jika seseorang yang berminat terhadap suatu hal maka akan mempunyai pengetahuan yang luas tentang hal tersebut serta bagaimana manfaat hal tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

4. Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat Melanjutkan Studi

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat yang muncul. Minat dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri. Bila dicermati maka masing-masing faktor terbentuk dari variabel-variabel pembentuknya yang memiliki karakteristik sama atau hampir sama.

1. Faktor Pertama Adalah Potensi Diri.

Bakat yang dimiliki oleh seseorang merupakan kemampuan alami yang ada dalam dirinya tanpa banyak tergantung pada upaya pendidikan maupun pelatihan. Bakat yang dimiliki siswa bisa menjadi suatu motivasi yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri dalam menentukan tujuan hidup atau cita-citanya. Selain bakat, prestasi juga timbul dari dalam diri siswa sendiri. Namun, untuk mencapai prestasi yang tinggi perlu adanya upaya pendidikan maupun latihan. Sikap positif akan ditunjukkan siswa untuk mencapai prestasi yang tinggi dan sesuai dengan bakat yang dimilikinya. Dari berbagai uraian tersebut, maka variabel-variabel yang membentuk faktor ini merupakan faktor potensi diri yang berasal dari dalam diri siswa.

2. Faktor kedua adalah motivasi.

Setiap orang memiliki kepribadian yang khas dan berbeda antara satu dengan lainnya. Kepribadian berkembang dan dipengaruhi oleh faktor-faktor

baik dari dalam maupun dari luar. Kepribadian juga bisa menjadi faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Sikap positif ditunjukkan berupa suatu usaha untuk bias mencapai tujuan yang diharapkan. Selain itu, adanya dorongan berupa motivasi eksternal akan berpengaruh terhadap sikap atau keputusan yang akan diambil seseorang. Misalnya, seorang siswa memutuskan untuk melanjutkan pendidikan. Siswa tersebut mendapatkan beasiswa karena memiliki prestasi yang baik. Selama di sekolah sering membicarakan tentang perguruan tinggi dengan teman-temannya. Selain itu, orang tua siswa sangat mendukung dengan keputusan tersebut. Hal-hal itulah yang menjadi pendorong siswa untuk melanjutkan pendidikan setelah lulus sekolah menengah.

3. Faktor ketiga adalah ekspektasi masa depan

Siswa berprestasi cenderung memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi. Prestasi itu perlu dikembangkan melalui program pendidikan maupun pelatihan agar terus meningkat. Modal kecerdasan yang dimiliki siswa menjadikan siswa merasa mampu untuk tetap melanjutkan pendidikan. Selain itu, tingkat pendidikan yang tinggi akan menjadi bekal untuk masa depan siswa dalam menjalani karir di dunia kerja maupun dalam kehidupan bermasyarakat.

4. Faktor keempat adalah peluang

Bekerja sesuai dengan minat dan kemampuan merupakan tujuan yang ingin dicapai setiap orang. Namun, hal ini tidak mudah untuk dilakukan. Setiap orang memiliki peluang untuk memperoleh pekerjaan. Seseorang boleh memiliki cita-cita untuk menjadi dokter. Tetapi, tidak semua orang

mampu menjadi dokter. Tingkat pendidikan yang memadai akan memudahkan seseorang memperoleh pekerjaan sesuai yang diinginkan. Seseorang yang memiliki gelar sarjana dapat memperoleh pekerjaan dengan posisi yang jauh lebih baik dibandingkan seseorang yang hanya lulus sekolah dasar. Meskipun tidak selamanya tingkat pendidikan menjamin kesuksesan seseorang. Diperlukan banyak faktor lain yang memengaruhinya.

5. Faktor kelima adalah lingkungan sosial

Lingkungan terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Lingkungan akan memberikan pengaruh sosial terhadap siswa. Pengaruh dari teman-teman sebaya akan lebih cepat masuk dalam jiwa siswa. Hal ini karena sebagian besar waktu siswa dihabiskan bersama teman-teman sebaya dibandingkan dengan keluarga. Peran guru di sekolah sebagai orang tua kedua siswa juga menjadi faktor yang memengaruhi siswa. Guru diharapkan mampu memberikan bimbingan dan konseling untuk mengarahkan perkembangan siswa. Selain itu, lingkungan masyarakat tempat bersosialisasi siswa akan memberikan dampak tersendiri bagi siswa. Lingkungan yang baik akan memberikan pengaruh positif bagi siswa, sedangkan lingkungan buruk akan memberikan pengaruh negative bagi siswa.¹⁹

In Soraya dalam Muhibbin menyatakan bahwa minat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

a. Faktor Internal

¹⁹ Ninuk Indriyanti, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Akuntansi Smk Negeri 6 Surakarta Tahun 2013" 1, No. 2 (2013).

Faktor internal merupakan faktor yang tercipta dari dalam diri individu tersebut sehingga mendatangkan sebuah minat. Faktor internal ada karna rasa keingintahuan, motivasi dan kebutuhan yang terpusat dalam satu perhatian. Anis dan Lyna menyatakan faktor internal adalah faktor yang dapat menumbuhkan minat pada diri sendiri yang disebabkan oleh kesadaran sendiri tanpa paksaan orang lain seperti motivasi, presepsi, bakat dan ilmu pengetahuan.

1) Motivasi

Menurut Badarudin, Motivasi adalah dorongan yang muncul dari diri seseorang baik secara sadar maupun tidak sadar yang dapat muncul dari dalam diri sendiri maupun dari luar.²⁰ Motivasi merupakan proses dalam diri seseorang yang dapat menghidupkan, mengarahkan dan dapat mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu, dan juga terdapat sebuah semangat dalam motivasi.

2) Presepsi

Menurut Stanton sebagaimana yang dikutip dalam buku perilaku konsumen yang di tulis oleh nugroho : “ Persepsi dapat di definisikan sebagai makna yang kita pertalikan berdasarkan pengalaman masa lalu dan stimulus (rangsangan-rangsangan) yang kita terima melalui panca indra (pengelihatan, pendengaran, perasa, dll).²¹

3) Bakat

²⁰ Achmad Badaruddin, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal* (Abe Kreatifindo, 2015).

²¹ Nugroho J Setiadi, *Prilaku Konsumen : Konsep Dan Implikasi Untuk Strategi Dan Penelitian, Pemasaran* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013).

Menurut Bigham, bakat sebagai kondisi atau kemampuan yang dimiliki seseorang yang memungkinkan dengan suatu latihan khusus dapat memperoleh suatu kecakapan, pengetahuan dan keterampilan khusus.²²

4) Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil kegiatan ingin tahu manusia tentang apa saja melalui cara-cara dan dengan alat-alat tertentu. Pengetahuan ini bermacam-macam jenis dan sifatnya, ada yang langsung dan ada yang tak langsung, ada yang bersifat tidak tetap (berubah-ubah), subyektif, dan khusus, dan ada pula yang bersifat tetap, obyektif dan umum.²³

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal berbeda dari faktor internal yang muncul dari dalam diri seseorang. Faktor eksternal merupakan sesuatu yang dapat memunculkan minat yang dapat datang dari luar diri sendiri seperti keluarga, teman, keadaan dan lingkungan sosial. Proses belajar didorong oleh motivasi intrinsik siswa.

Disamping itu proses belajar juga dapat terjadi, atau menjadi bertambah kuat, bila didorong oleh lingkungan siswa. Dengan kata lain aktivitas belajar dapat meningkat bila program pembelajaran disusun

²² Indah Ayu Anggraini, Wahyuni Desti Utami, and Salsa Bila Rahma, "Mengidentifikasi Minat Bakat Siswa Sejak Usia Dini di SD Adiwiyata," *ISLAMIKA* 2, no. 1 (January 31, 2020): 161–69, <https://doi.org/10.36088/islamika.v2i1.570>.

²³ Eko Agus Cahyono, "Pengetahuan ; Artikel Review" 12, No. 1 (2019).

dengan baik. Program pembelajaran sebagai rekayasa pendidikan guru di sekolah merupakan factor eksternal belajar.²⁴

Eksternal adalah segala faktor yang ada diluar diri siswa yang memberikan pengaruh terhadap aktifitas dan hasil belajar yang dicapai siswa. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain adalah :

1) Keluarga

Lingkungan Keluarga adalah lingkungan pendidikan anak yang pertama karena di dalam keluarga inilah anak pertama mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Lingkungan Keluarga dikatan sebagai lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah keluarga sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah keluarga. Faktor-faktor fisik dan sosial dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak.²⁵

2) Teman

Menurut pendapat Clarke dalam Yanus yang menyatakan bahwa siswa harus mampu berinteraksi dengan teman sebayanya dalam belajar yang selalu mendukung interaksi antar teman dalam meningkatkan minat belajar anak secara positif maupun negatif. Siswa kurang kooperatif dan kurang responsif terhadap orang yang dewasa dibanding anak-anak yang diasuh di rumah. Siswa yang lebih berkompeten adalah siswa yang merasa mampu menguasai dirinya,

²⁴ Parni, "Faktor Internal Dan Eksternal Pembelajaran," *Tarbiya Islamica* 5, No. 2 (December 2017): 53–64.

²⁵ Santi Soraida And Dhyah Setyorini, M.Si., Ak., "Pengaruh Minat Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar," .

berpartisipasi, sopan, bekerja keras, mandiri, lebih siap dalam menghadapi kesulitan dalam menuju jenjang yang lebih tinggi dalam berinteraksi dalam teman sebayanya secara sosial dalam meningkatkan minat belajarnya.²⁶

3) Lingkungan

Lingkungan sangat menunjang terhadap suatu kegiatan, termaksud dalam kegiatan pendidikan. Karena tidak ada satupun tempat keanggotaan yang tidak memerlukan tempat dimana kegiatan tersebut dilaksanakan. Sebagai lingkungan pendidikan, ia mempunyai fungsi antara lain, menunjang terjadinya proses belajar mengajar secara aman, tertib dan dan berkelanjutan.²⁷

4) Fasilitas

Dalam sebuah lingkungan, baik dari lingkungan rumah, sekolah, maupun lingkungan masyarakat tentunya terdapat sebuah fasilitas baik berupa sarana prasarana maupun dalam bentuk sebuah komunitas.²⁸

B. Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah, pendidikan menengah ini terdiri dari Sekolah Menengah Atas (SMA),

²⁶ Desi Armi Eka Putri, Dewi Ariani, And Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas Viii Di Smp Negeri 5 Kota Solok" 02, No. 01 (2022).

²⁷ Andriana, "Pengaruh Lingkungan Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di Smp Negeri 39 Kec. Sangkarrang Kota Makassar," January 12, 2019, Smp Negeri 39 Kec. Sangkarrang Kota Makassar, https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/6624-Full_Text.Pdf.

²⁸ Abdurrozzaq Falaah, "Minat Siswa Islamic Center Bin-Baz Untuk Melanjutkan Studi Di Perguruan Tinggi Khususnya Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta."

Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) atau bentuk lain yang sederajat. Banyak manfaat yang didapat jika siswa lulusan jenjang pendidikan menengah melanjutkan ke perguruan tinggi. Dengan melanjutkan ke perguruan tinggi maka siswa akan memiliki pengetahuan yang lebih luas. Kesempatan kerja akan jauh lebih banyak didapat jika seseorang telah menjadi sarjana. Penghasilan yang didapat saat bekerja juga akan lebih tinggi dari mereka yang hanya lulusan jenjang Pendidikan menengah. Dari faktor sosial, seseorang yang memiliki pendidikan yang tinggi akan lebih dihormati dalam lingkungan masyarakat maupun pekerjaan.²⁹

Menurut UU No.20 Tahun 2003 Pasal 19 Ayat 1: yang dimaksud perguruan tinggi adalah merupakan jenjang pendidikan setelah Pendidikan menengah mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

Pendidikan tinggi merupakan suatu tingkatan pendidikan yang memberikan pendalaman ilmu pengetahuan yang belum didapatkan siswa saat menempuh pendidikan dasar dan menengah. Pada dasarnya hal yang dapat mendorong siswa untuk menempuh pendidikan tinggi berasal dari keinginan dalam diri siswa tersebut. Minat siswa dalam melanjutkan pendidikannya salah satunya berasal dari faktor motivasi. Jika seseorang memiliki keinginan yang besar untuk memperbaiki kualitas hidupnya di masa depan maka ia akan memulai dengan cara melanjutkan studinya ke perguruan tinggi sehingga harapannya nantinya mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan upah yang tinggi.³⁰

²⁹ Istiqomah Prihatiningtyas And Maria Ulfah, "Persepsi Santriwati Madrasah Aliyah Darul Ulum Tentang Melanjutkan Pendidikan Pada Perguruan Tinggi," .

³⁰ Friska Ayu Nur Rabani, "Analisis Minat Siswa Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Sebagai Bentuk Investasi Pendidikan Untuk Meningkatkan Perekonomian" 3, No. 2 (2023).

Di Indonesia, perguruan tinggi dapat berbentuk akademik, politeknik, sekolah, institut atau universitas. Program pendidikan dapat berupa diploma (D-1, D-2, D-3, D-4), sarjana (S-1), magister (S-2), spesialis (SP 12), dan doctor (S-3) yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi. Perguruan tinggi dapat menyelenggarakan program akademik, profesi dan/atau vokasi.³¹

C. Kerangka Berfikir

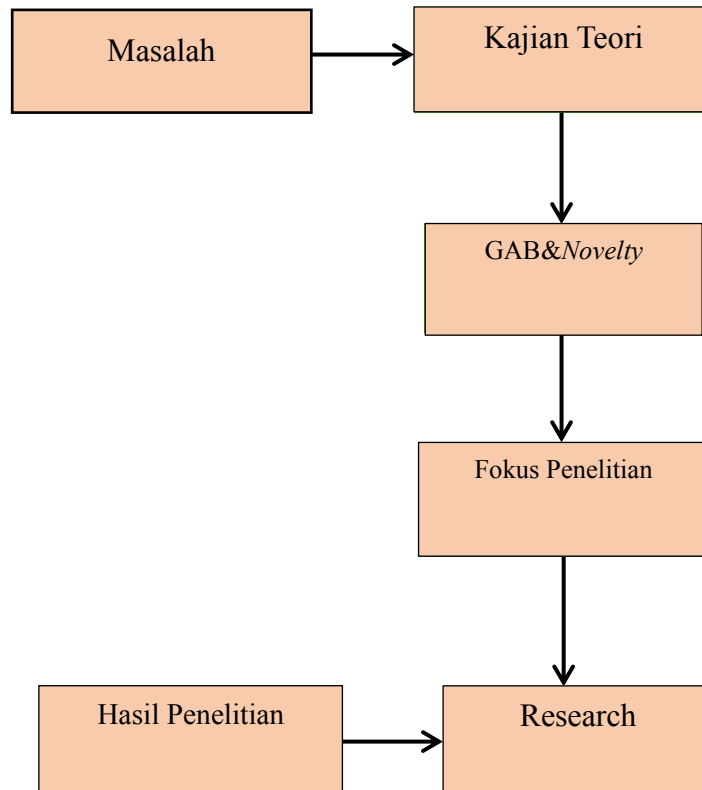
Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan. Oleh karena itu, kerangka berpikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Di dalam kerangka pemikiran variabel-variabel penelitian dijelaskan secara mendalam dan relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menjawab permasalahan penelitian.

Menurut Sugiono, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan beragam aspek yang sudah diidentifikasi. Kerangka berpikir penelitian ialah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan telaah kepustakaan. Kerangka berpikir memuat teori atau dalil serta konsep-konsep yang menjadi dasar dalam penelitian. Kerangka berpikir ini menjelaskan hubungan dan keterkaitan antar variabel. Kerangka berpikir dapat disajikan dalam bentuk bagan yang menunjukkan alur pikir peneliti dan keterkaitan antar variable yang ditelitinya.³²

³¹ Agus Salam Rahmat, "Model Pengembangan Pendidikan Nilai Di Perguruan Tinggi," .

³² Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri, "Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif" 2 (2023).

Kerangka berfikir merupakan aspek yang sangat penting dalam suatu penelitian hal ini dikarenakan kerangka berfikir dibuat agar penelitian yang dilakukan dapat terfokus dan permasalahan yang diteliti tidak melebar, oleh sebab itu dalam penelitian ini penulis membatasi serta membuat gambaran kerangka berfikir sebagai berikut:



Gambar 1.1 Skema Kerangka Berpikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran mengenai seberapa tingkat minat santri di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an untuk lanjut studi ke perguruan tinggi. Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk menguji suatu hipotesis, namun hanya menggambarkan tentang suatu variabel dengan apa adanya. Menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan angka, dimulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Sehingga dapat disimpulkan dari kedua penjelasan tersebut penelitian deskriptif kuantitatif adalah untuk melihat dan menggambarkan dengan angka suatu objek yang diteliti dengan apa adanya.³³

Berdasarkan uraian di atas, penelitian yang akan di laksanakan di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an ini merupakan penelitian menggunakan metode kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti akan turun langsung ke lapangan untuk melakukan penyebaran angket serta mengambil dokumentasi data yang menunjang penelitian penulis. Metode yang digunakan adalah metode survei. Metode survei merupakan proses pengambilan sampel dari suatu populasi serta digunakannya kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.³⁴

³³ Abdurrozzaq Falaah, "Minat Siswa Islamic Center Bin-Baz Untuk Melanjutkan Studi Di Perguruan Tinggi Khususnya Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta."

³⁴ Jalaluddin Rakhmat, "Metode Penelitian Komunikasi : Dilengkapi dengan Contoh Analisis Statistik" (PT.Remaja Rosdakarya, 2004), Bandung.

Alasan mengapa menggunakan metode survei yaitu pertama untuk kelengkapan data. Metode survei adalah metode kuantitatif, namun biasanya survei yang dilakukan cenderung lebih sederhana dengan alat analisis statistik yang sederhana pula (statistik deskriptif) karena sifatnya hanya sebagai pelengkap data atau informasi. Dengan adanya informasi atau tambahan data dari hasil survei, maka informasi yang terjadi menjadi lebih kaya dan lengkap. Sehingga deskripsi detil hasil akhir penelitian pun benar-benar komprehensif dan memberi kesimpulan yang meyakinkan, sedangkan alasan yang kedua adalah karena kebutuhan penelitian. Setelah data terkumpul kemudian diolah peneliti merasa kurang puas dengan hasil penelitiannya, sehingga dia membutuhkan penelitian lanjutan agar lebih komprehensif. Dengan metode ini penulis mencoba untuk mendeskripsikan persepsi Minat Santri Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi.

B. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual

Minat dapat diartikan ketertarikan seseorang terhadap sesuatu, sedangkan pendidikan tinggi merupakan suatu tingkatan pendidikan yang memberikan pendalaman ilmu pengetahuan yang belum didapatkan siswa saat menempuh pendidikan dasar dan menengah. Gabungan keduanya merupakan modal yang besar bagi seseorang untuk sukses di bidangnya.³⁵

2. Definisi Operasional Variabel

³⁵ Masruroh Masruroh And Ayu Ismi Hanifah, "Clustering Minat Dan Bakat Mahasiswa Teknik Informatika Berdasarkan Bidang Keahlian, Mata Kuliah Favorit, Dan Indeks Prestasi Mahasiswa," *Jurnal Reforma* 7, No. 2 (January 29, 2019): 42, <https://doi.org/10.30736/Rfma.V7i2.69>.

Definisi operasional Variabel adalah penjabaran atau penjelasan mengenai variabel-variabel dalam penelitian, dimensi, dan indikator yang akan digunakan untuk mengukur variabel-variabel penelitian tersebut.³⁶ Selain itu definisi operasional variabel juga dapat diartikan sebagai definisi yang dibuat untuk memberikan batasan mengenai suatu konsep atau kata secara operasional. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen (minat santri untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi).

Variabel minat santri untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi (variabel independen) ialah suatu sikap kecenderungan yang dimiliki seorang individu atau santri yang berfokus pada obyek dengan penuh perhatian dan diiringi perasaan senang untuk memilih perguruan tinggi sebagai kelanjutan Pendidikan demi mencapai kesejahteraan seperti yang dicita-citakan setelah tamat SMA nantinya.³⁷ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat santri untuk studi lanjut ke perguruan tinggi, yang berkenaan dengan tentang apa saja yang perlu diketahui dan dipahami oleh santri. Berikut adalah beberapa indikator minat santri untuk studi lanjut ke perguruan tinggi :

- a. Adanya Ketertarikan
- b. Adanya Perhatian
- c. Adanya Motivasi

³⁶ Widodo. (2019). "Metodologi Penelitian". Depok : Rajawali Pers

³⁷ Suhirno, 2011. Minat Masuk Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik Di SMK Negeri 1 Seyegan.

d. Adanya Pengetahuan³⁸

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain.³⁹ Dalam penelitian ini populasinya santri kelas XII Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an yang berjumlah 103 santri.

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini merupakan seluruh santri kelas XII Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an yang terdiri dari Program Hufadz dan Program TMI, dengan jumlah keseluruhannya mencapai 103 siswa.

Dasar pertimbangan dipilihnya kelas XII sebagai populasi dalam penelitian ini adalah (1) mereka akan segera lulus, (2) sudah dapat menentukan sikap, apakah akan langsung terjun ke dunia kerja atau tidak menutup kemungkinan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi setelah lulus nanti.

³⁸ Permana and Salam, "Hubungan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Pada Kelas VA SD Negeri Gunung Sari 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar."

³⁹ Andhita Dessy Wulansari, "Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik Dengan Menggunakan SPSS," *STAIN Po PRESS*, 2012, 59.

Table 3.1
Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XII IPA 1	29
2	XII IPA 2	25
3	XII IPS	25
4	XII IPB	24
Total		103

Sumber : Operator Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an

2. Sampel

Sampel adalah teknik (prosedur atau perangkat) yang digunakan oleh peneliti untuk secara sistematis memilih sejumlah item atau individu yang relatif lebih kecil (subset) dari populasi yang telah ditentukan sebelumnya untuk dijadikan subjek (sumber data) untuk observasi atau eksperimen sesuai tujuan.⁴⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. *Stratified sampling*, adalah cara penarikan sampel untuk populasi yang memiliki karakteristik heterogen atau karakteristik yang dimiliki populasi bervariasi.⁴¹ Selain digunakan untuk populasi yang tidak homogen, teknik ini juga digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang berstrata (tingkat).⁴²
- b. *Proportional sampling* atau sampling berimbang, yaitu dalam menentukan sampel, peneliti mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada

⁴⁰ Deri Firmansyah, "Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1.2, no. 85–114 (2022).

⁴¹ Bambang Prasety and Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rajagrafindo Perkasa, 2005) hal. 130.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010) hal. 120.

dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut.⁴³

- c. *Random sampling* atau sampling acak. Teknik ini disebut juga serampangan, tidak pandang bulu atau tidak pilih kasih, obyektif, sehingga seluruh elemen populasi mempunyai kesempatan untuk menjadi sampel penelitian.⁴⁴ Penerapan teknik random sampling ini dengan cara ordinal, yaitu cara mengambil anggota populasi dari atas ke bawah.⁴⁵

Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *proportional stratified random sampling* adalah teknik pengambilan sampel pada populasi yang heterogen dan berstrata dengan mengambil sampel dari tiap-tiap sub populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota dari masing-masing sub populasi secara acak atau serampangan.

Teknik pengambilan sampel secara *proportional stratified random sampling* digunakan dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang representatif dengan melihat populasi siswa kelas XII yang ada di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an yang berstrata, yakni terdiri beberapa kelas yang heterogen (tidak sejenis). Sehingga peneliti mengambil sampel dari kelas XII IPA, XII IPS, dan XII IPB dan dari masing-masing kelas diambil wakilnya sebagai sampel.

Kemudian peneliti menggunakan rumus perhitungan Taro Yamane yang dikutip oleh Akdon dan Riduwan. Untuk menghitung besar sampel tersebut dengan menggunakan rumus Taro Yamane dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^{2+1}}$$

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

⁴⁴ Tukiran Taniredja and Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif*, hal. 35.

⁴⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012).

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d^2 : presisi yang ditetapkan ⁴⁶

Presisi/taraf kesalahan yang ditetapkan oleh penulis pada penelitian ini adalah 10% tujuannya untuk memperkecil kemungkinan kesalahan penafsiran. Berdasarkan rumus di atas, maka dapat diperoleh sampel pada penelitian ini dari jumlah populasi 103 yaitu:

$$n = \frac{103}{103 \cdot (0,5)^2 + 1}$$

$$n = \frac{103}{2,05}$$

$n = 50,24$ di bulatkan menjadi 50

Jadi sampel pada penelitian ini berjumlah 50 santri. Untuk mengambil anggota sampel tiap kelasnya penulis menggunakan *proportional stratified random sampling*. Berdasarkan beberapa pertimbangan tersebut maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 50 santri, dengan masing-masing sampel untuk tingkatan kelas harus proposional sesuai dengan populasi Untuk perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{IPA 1} = 29 : 105 \times 50$$

IPA 1 = 13,8 dibulatkan menjadi 14 santri.

Jadi jumlah sampel yang diambil dari kelas IPA 1 berdasarkan perhitungan di atas berjumlah 14 santri.

$$\text{IPA 2} = 25 : 105 \times 50$$

⁴⁶ Akdon and Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012).

IPA 2 = 11,9 dibulatkan menjadi 12 santri.

Jadi jumlah sampel yang diambil dari kelas IPA 2 berdasarkan perhitungan di atas berjumlah 12 santri.

IPS = 25 : 105 x 50

IPS = 11,9 dibulatkan menjadi 12 santri.

Jadi jumlah sampel yang diambil dari kelas IPS berdasarkan perhitungan di atas berjumlah 12 santri.

IPB = 24 : 105 x 50

IPB = 11,4 dibulatkan menjadi 12 santri.

Jadi jumlah sampel yang diambil dari kelas IPB berdasarkan perhitungan di atas berjumlah 12 santri.

Table 3.2
Jumlah Anggota Sampel Perkelas

Jurusan	Jumlah Santri
IPA 1	14
IPA 2	12
IPS	12
IPB	12
Jumlah	50 santri

Untuk memudahkan penelitian, maka jumlah dari perhitungan tersebut dapat dibulatkan menjadi kelas XII IPA 1 = 14 santri, XII IPA 2 = 12 santri, XII IPS = 12 santri, XII IPB = 12 santri. Sehingga ukuran sampel mencapai 50 siswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel atau disebut teknik sampling yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian. Teknik sampling digunakan untuk mengambil sampel agar terjamin representatifnya terhadap populasi. Cara yang digunakan untuk pengambilan sampel ada beberapa macam yaitu *probability*

sampling dan non probability sampling. Probability sampling adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih mejadi anggota sampel. Sedangkan *non probability sampling* adalah teknik yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota untuk dipilih menjadi sampel.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportional Stratified random Sampling* yang termasuk dalam *probability sampling. Proportional Stratified random sampling* adalah teknik sampling yang digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Tekhnik ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap sub kelompok dari populasi diwakili dalam sampel sehingga hasil penelitian menjadi akurat. Jumlah sampel yang peneliti ambil adalah berjumlah 50 dengan alasan karena peneliti menggunakan rumus taro Yamane dan tekhnik sampel *Proportional Stratified random sampling* dengan untuk memastikan bahwa setiap sub kelompok dari populasi diwakili dalam sampel, sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat dan dapat diandalkan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik untuk melakukan pelitian ini adalah :

1. Angket atau Kuisisioner

Angket atau kuisisioner merupakan sebuah cara atau teknik yang digunakan seorang peneliti untuk mengumpulkan data dengan menyebarkan sejumlah lembar kertas yang berisi pertanyaan –

pertanyaan yang harus dijawab oleh para responden⁴⁷. Pada metode ini, pertanyaan - pertanyaan masalah ditulis dalam format kuisioner, lalu disebarakan kepada responden untuk dijawab, kemudian dikembalikan kepada peneliti.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang didapat berupa pernyataan atau pertanyaan yaitu apakah narasi pertanyaan bersifat negatif (*Unfavorable*) atau narasi pertanyaannya bersifat positif (*Favorable*). Berikut ini pemberian skor untuk setiap jenjang skala likert baik itu pertanyaan yang positif ataupun yang negatif yang dapat dilihat pada tabel:

Tabel 3.3
Tabel perskoran

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner/angket mengenai “minat santri untuk melanjutkan studi lanjut ke perguruan tinggi”. Sebelum dijabarkan menjadi pertanyaan yang

⁴⁷ Ayu Yuli Ani, “Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo September 2020,” N.D.

sesuai dengan teori dan latar belakang masalah, penulis terlebih dahulu menyiapkan kisi-kisi serta indikator kuesioner yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.4
Kisi-Kisi angket Minat keperguruan Tinggi

No	Indikator	Sub-Indikator	Jumlah Soal
1.	Adanya Ketertarikan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tertarik dengan program studi yang ditawarkan ➤ Tertarik dengan fasilitasnya yang memadai ➤ Tertarik dengan lokasinya yang strategis 	4
2.	Adanya Perhatian	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mencari informasi pendaftaran ➤ Memperhatikan Informasi beasiswa 	5
3.	Adanya Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Adanya dorongan motivasi dari orang tua ➤ Dorongan motivasi dari teman sebaya ➤ Dorongan motivasi dari guru-guru ➤ Dorongan dari diri sendiri 	8
4.	Adanya Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Latar belakang pengetahuan para santri ➤ Mengetahui cita-cita yang ingin dicapai para santri ➤ Mengetahui jurusan yang relevan yang ada di SMA dengan yang ada di perguruan tinggi 	11
Total Butir			28

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mencari informasi tentang Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an, struktur organisasi Pondok dan segala sesuatu yang berkaitan dengan Pondok yang sudah dalam bentuk dokumen. Dokumentasi merupakan metode dengan mencari data mengenai hal - hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.⁴⁸

E. Instrumen Penelitian

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996).

Pada prinsipnya melakukan penelitian adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasa dinamakan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian yaitu angket. Menurut Sugiyono Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴⁹

1. Rancangan Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen adalah kisi-kisi yang disajikan dalam bentuk tabel yang berisi nomor urut, variabel, dimensi, indikator, nomor item, dan jumlah item untuk setiap indikator yang diukur.⁵⁰ Teknik pengukuran yang digunakan oleh peneliti adalah skala likert yakni alat yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk pengukuran variabel digunakan skala likert sebanyak lima yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), cukup setuju (CS) dan sangat tidak setuju (STS).

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner/angket mengenai “minat santri untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi”. Sebelum dijabarkan menjadi pertanyaan yang sesuai dengan teori dan latar belakang masalah, penulis terlebih dahulu menyiapkan kisi-kisi serta indikator kuesioner yaitu sebagai berikut :

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

⁵⁰ Syamsul Ma'arif Hakam, *Bab Iii Metodologi Penelitian Kualitatif* (Nuevos sistemas de comunicación e información, 2018).

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen Minat Santri Untuk Melanjutkan Keperguruan Tinggi

No	Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
1.	Adanya Ketertarikan	1, 2, 3, 4	4
2.	Adanya Perhatian	5, 6, 7, 8, 9	5
3.	Adanya Motivasi	10, 11, 12,13, 14, 15, 16, 17,	8
4.	Adanya Pengetahuan	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28	11
Total Butir Soal			28

2. Pengujian Instrumen

Uji instrumental yaitu untuk menguji apakah instrumen yang digunakan valid dan reliabel. Karena menggunakan alat yang valid dan reliabel untuk pengumpulan data, mengharapkan temuannya valid dan reliabel. Oleh karena itu, perlu dilakukan eksperimen dengan dalam penelitian ini untuk mengetahui validitas dan realibilitas isi kuesioner. Selain itu, uji coba harus memeriksa pertanyaan dengan jawaban yang tidak faktual, tidak jelas, atau menyesatkan. Uji coba instrumen dilakukan sebelum memulai penelitian untuk mengetahui kelayakan instrument yang digunakan. Uji instrument yang dilakukan adalah uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Menurut sudjana, Validitas adalah ketepatan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpulan data. Realibilitas menunjukkan tingkat keterandalan sesuatu. Reabilitas dapat

dipercaya jika dapat diandalkan (Arkunto). Uji Validitas ini dilaksanakan dan ditujukan kepada santri kelas XII SMA pondok pesantren RQ di luar dari sampel penelitian.

Untuk mengetahui kevalidan instrumen peneliti menggunakan rumus korelasi product moment dengan simpangan yang dikemukakan oleh Pearson yaitu :

$$r_{xy^2} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi antar x dan y

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dengan Y

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari Y

Untuk mempermudah proses pengumpulan data dan perhitungan data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 23*.

Adapun langkah-langkah uji validasi data yaitu sebagai berikut:

- 1) Buka aplikasi *IBM SPSS Statistics 23*
- 2) Masukkan data pada *Data View*
- 3) Pilih menu, klik *Analyze* lalu pilih sub *Correlate* kemudian *Bivariate*
- 4) Selanjutnya, muncul kotak *Bivariate Correlations* lalu masukan semua data ke kotak *Variables*. Pada bagian *Correlations Coefficients* pilih *Pearson* dan pada kotak *Test of Significant Correlations*.
- 5) Terakhir pilih klik *OK*.

Perhitungan uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 23* dengan responden berjumlah 15 santri kelas XII di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an. Uji validitas ini dapat dilihat pada tabel *Correlations*. Kriteria pengujian validitas adalah bahwa setiap elemen valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$ (r_{tabel} diperoleh dari nilai kritis r product moment). Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka instrument dikatakan valid. Uji validitas dilakukan di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an tahun ajaran 2024/2025 dengan jumlah responden 15 orang responden yaitu santri kelas XII. Jadi r_{tabel} 15 responden = 0,5140

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Instrumen Angket

No	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1)	0,016	0,5140	Tidak Valid
2)	0,775	0,5140	Valid
3)	0,846	0,5140	Valid
4)	0,757	0,5140	Valid
5)	0,596	0,5140	Valid
6)	0,838	0,5140	Valid
7)	0,197	0,5140	Tidak Valid
8)	0,768	0,5140	Valid
9)	0,349	0,5140	Tidak Valid
10)	0,742	0,5140	Valid
11)	0,494	0,5140	Tidak Valid
12)	0,779	0,5140	Valid
13)	0,734	0,5140	Valid
14)	0,826	0,5140	Valid
15)	0,559	0,5140	Valid
16)	0,518	0,5140	Valid
17)	0,670	0,5140	Valid
18)	0,729	0,5140	Valid
19)	0,726	0,5140	Valid
20)	0,482	0,5140	Tidak Valid
21)	0,435	0,5140	Tidak Valid
22)	0,469	0,5140	Tidak Valid
23)	0,758	0,5140	Valid
24)	0,283	0,5140	Tidak Valid
25)	0,822	0,5140	Valid
26)	0,671	0,5140	Valid
27)	0,642	0,5140	Valid
28)	0,575	0,5140	Valid

Berdasarkan uji validitas butir soal angket terdapat 28 butir soal, 20 butir soal dinyatakan valid dan ada 8 butir soal yang tidak valid. Kenapa bisa dikatakan demikian, karena 20 soal tersebut besar *pearson correlation* (r_{hitung}) masing-masing butir soal lebih besar daripada r_{tabel} , sedangkan 8 soal yang tidak valid ini *pearson correlation* (r_{hitung}) nya lebih kecil daripada r_{tabel} . Dan nilai r_{tabel} dengan sampel 15 santri adalah 0,5140 yaitu jika $r_{hitung} > 0,5140$ item tersebut valid, jika $r_{hitung} < 0,5140$ item tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability*. Pengertian dari *reliability* (reliabilitas) adalah keajegan pengukuran⁵¹. Menurut Ghozali, reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang *reliable*.⁵²

Pengujian reliabilitas kuesioner pada penelitian ini adalah penulis menggunakan metode *Alpha Cronbach* (α). Suatu instrumen dikatakan valid apabila r -alpha yang dihasilkan adalah positif dan lebih besar dari r -tabel. Untuk dapat menentukan reliabilitas tes menggunakan rumus *Alpha Croanbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum si}{St} \right)$$

⁵¹ Musrifah Mardiani Sanaky, La Moh Saleh, And Henriette D Titaley, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah" 11, No. 1 (2021).

⁵² Ghozali, *Aplikasi Analisis Dengan Program Spss* (Universitas Dipenogoro. Semarang, 2009).

Keterangan:

r_{11} : Nilai reliabilitas

$\sum S_i$: Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t : Varians total

K : Jumlah item

Setelah kuesioner yang dibuat, penelitian ini dinyatakan valid maka selanjutnya adalah uji reliabilitas. Uji ini dilakukan pada pernyataan-pernyataan yang valid. Dan guna dari uji ini adalah mengetahui sejauh mana pengukuran terhadap subjek yang sama. Menurut Sugiyono pengujian untuk bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur dan menghasilkan hasil yang relative konsisten apabila subjeknya sama. Dalam penelitian ini pernyataan yang sudah di uji validitas akan ditentukan reabilitas dengan kriteria; Penelitian ini menggunakan formula Cronbach Alpha Sugiyono diukur berdasarkan akalan alpha 0 sampai 1.⁵³

- 1) Jika r alpha positif atau $> r$ tabel maka pernyataan reliabel
- 2) Jika r alpha negatif atau $< r$ tabel maka pernyataan tidak reliabel.

Dan jika skala tersebut dikelompokan dalam lima kelas dengan ukuran yang sama, maka ukuran tersebut dapat di interpretasikan dibawah ini:

Tabel 3.7
Tingkat Reliabilitas Soal

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,20	Kurang Reliabel
0,20 – 0,40	Agak Reliabel
0,40 – 0,60	Cukup Reliabel
0,60 – 0,80	Reliabel
0,80 – 1,00	Sangat Reliabel

Sumber : Sugiyono (2019)

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*

Uji reliabilitas pada penelitian ini juga di hitung dengan menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 23*. Langkah-langkah uji reliabilitasnya yaitu sebagai berikut:

- 1) Buka aplikasi *IBM SPSS Statistics 23*
- 2) Masukkan data pada *Data View*
- 3) Pilih menu *Analyze* lalu pilih sub menu *Scale* kemudiam *Reliability Analysis*
- 4) Pindahkan data yang akan di uji, pada bagian *Model* pilih *Split-half* kemudian klik *Statistics*, pada kotak *Descriptives for* pilih *Scale if item deleted*. Kemudian klik *Continue*.
- 5) Terakhir klik OK.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Alpha Cronbach untuk mengukur uji reliabilitas instrumen penelitian yang diberikan kepada 15 responden diluar sampel penelitian. Dalam mengukur uji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach, dengan kriteria pengujian rhitung > rtabel dengan taraf signifikansi 0,05. Maka, alat ukur yang digunakan tersebut reliabel. Data tersebut akan disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.8
Hasil Uji Reabilitas Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,945	20

Sumber : Data output IBN SPSS Statistics 23

Berdasarkan uraian pada tabel di atas, diketahui bahwa variabel angket memiliki *Cronbach Alpha* 0,945 > 0,5140. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa angket tersebut reliabel karena dapat digunakan untuk

mengumpulkan data dalam menganalisa minat santri pondok pesantren roudlotul qur'an untuk melanjutkan study ke perguruan tinggi.

D. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong analisis data adalah proses mengukur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar. Hal ini mengandung beberapa pengertian bahwa dalam pelaksanaannya analisis data harus dilakukan sejak awal pengumpulan data di lapangan, hal ini perlu dilakukan secara intensif agar data di lapangan terkumpul semuanya. Sedangkan Analisis data menurut Sugiyono, adalah “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, memasukkan ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain”.⁵⁴

Menurut Ulber Silalahi kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Terjadi secara bersamaan berarti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai sesuatu yang saling jalin menjalin merupakan proses siklus dan interaksi pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar yang membangun wawasan

⁵⁴ sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, cv, 2018).

umum yang disebut “analisis.”⁵⁵ dalam penelitian ini terdapat beberapa analisis data yang dilakukan yakni sebagai berikut:

1. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan pengolahan data yang bertujuan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden karena jumlah jawaban responden pada setiap itemnya berbeda. Pengolahan data yang digunakan dalam bentuk table presentase.

Rumus presentase yang digunakan untuk menghitung presentase yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka Presentase

F : Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N : *Number of case* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

100% : Bilangan tetap⁵⁶

Setelah melakukan perhitungan dengan rumus presentase selanjutnya adalah penafsiran data. Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh data yang jelas dari setiap jawaban pada pertanyaan yang telah diajukan. Setelah data diperoleh maka langkah selanjutnya yaitu mengkategorikan data sesuai dengan kriteria yang digunakan untuk menentukan tingkatannya. Terdapat 5 kategori dalam menentukan hasil data yang telah didapat, yaitu: Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah, dan Sangat Rendah:

⁵⁵ Nurdewi Nurdewi, “Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangsa Melayani Di Provinsi Maluku Utara,” *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah* 1, No. 2 (October 17, 2022): 297–303, <https://doi.org/10.55681/Sentri.V1i2.235>.

⁵⁶ Sugiyono. (2009).”Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D” Bandung: Alfabeta

Tabel 3.9
Penafsiran Data Analisis Statistik Deskriptif

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	96-100	Sangat Tinggi	4	8%
2	88-95	Tinggi	21	42%
3	80-87	Sedang	16	32%
4	72-79	Rendah	7	14%
5	63-71	Sangat Rendah	2	4%
Total			50	100%

Sumber: Pengkategorian dan Menghitung Frekuensi⁵⁷

⁵⁷ Anas Sudijono and Agus Irianto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Statistik Pendidikan*, 2014.

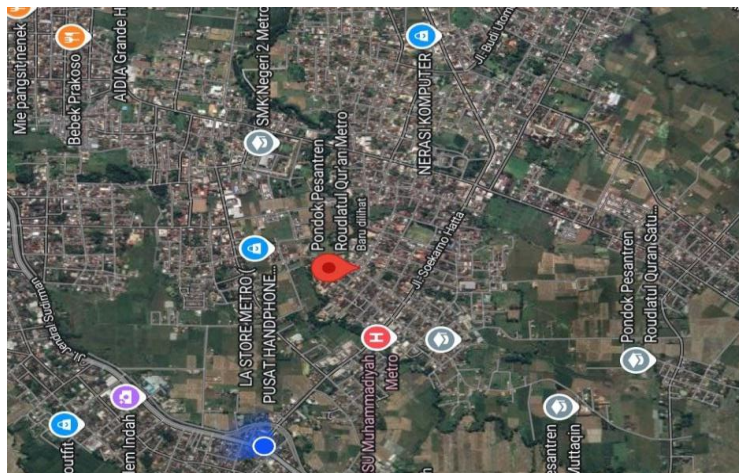
BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an⁵⁸

Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an, adalah lembaga pendidikan Islam yang pada awal mulanya didirikan oleh Drs. KH. Ali Qomaruddin, SQ. MM. Al-Hafidz yang secara resmi dibuka pada tanggal 27 Juli 2001 yang diresmikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia Prof Said Husein Al Munawar. Pondok pesantren Roudlatul Qur'an Metro berada di Jl. Pratama Praja, No. 16C, Mulyojati, Kecamatan Metro Barat, Kota Metro, Lampung 34152. Pondok Pesantren berjarak sekitar 4,8 km dari pusat pemerintahan Kota Metro, Lampung.



Gambar 4.1 Peta Lokasi Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Metro Pusat

Motivasi utama didirikannya Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an ini adalah sebagai respon atas kian langkanya ulama yang menguasai disiplin ilmu-ilmu Al-Qur'an (Ulumul Qur'an) baik yang berkaitan langsung dengan tahfiz Al-Qur'an

⁵⁸ Wahid Alimudin, "Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Metro," April 2, 2020, <https://pprqmetro.net/pages/2-sejarah-singkat-berdirinya-pondok-pesantren-roudlatul-quran-metro.html>.

maupun keilmuan Al-Qur'an yang lain. Mengingat penduduk Indonesia yang mayoritas muslim, maka seharusnya ada sebagian muslim yang menjaga dan menadabburi Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam di dunia ini. karena sesungguhnya Al-Qur'an itu sebagai petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa.

Awal yang sangat mengagumkan adalah di tahun pertama pendiriannya pondok Pesantren telah berhasil me-wisuda empat orang Hafiz disusul dengan diwisudanya tujuh orang Hafiz dan Hafizah pada acara wisuda kedua. Pondok pesantren Roudlatul Quran saat ini memiliki santri sekitar lebih dari 1000 santri yang berasal dari berbagai wilayah di lampung dan ada sebagian santri yang datang dari luar lampung seperti Jakarta, Palembang, Riau, Jawa Timur dan berbagai penjuru lainnya.

Pondok Pesantren Raudlotul Qur'an Telah Menyelenggarakan beberapa satuan tingkat pendidikan diantaranya: PAUD Al-Qur'an, MI Al-Qur'an Terpadu, SMP TMI Roudlatul Qur'an, SMA TMI Roudlatul Qur'an yang berkerjasama dengan dinas Pendidikan Kota Metro. Pelaksanaan pembelajaran dengan sistem Boarding School yaitu tinggal di asrama dan menerapkan program wajib belajar 12 tahun. Prestasi yang diraih pun sudah banyak, baik akademis maupun non akademis. Hal ini membuktikan bahwa 20 tahun Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an ini sudah membuktikan pendidikan yang dilaksanakan sudah banyak memberikan kontribusi yang berarti bagi Kota Metro sebagai kota Pendidikan. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai sekolah Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an dapat melihat tabel identitas pondok dibawah ini:

Tabel 4.1
Identitas Pondok

Identitas Pondok	Keterangan
Nama Pondok	Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an
Status Pondok	Swasta
Tahun didirikan	2001
Program	PAUD Al-Qur'an, MI Al-Qur'an Terpadu, SMP TMI Roudlatul Qur'an, SMA TMI Roudlatul Qur'an, dan Tahfidzul Qur'an Nonformal.
Kode Pos	34125
Pengasuh	Nyai Hj. Siti Rumzanah
Alamat	Jl. Pratama Praja, No. 16C, Mulyojati, Kecamatan Metro Barat, Kota Metro, Lampung.
Status Tanah	Milik Sendiri
Cabang	-PPRQ Kampus Tamaddun -PPRQ 2 Lampung Tengah -PPRQ 3 Lampung Timur -PPRQ 4 Lampung Selatan
Nomor Rekening Pesantren	-BRI KCP Metro (002) 5697-01-002338-53-4 a/n Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an. -BCA KCU Metro 1170743331 a/n Siti Rumzanah

Sumber : Operator Pondok Pesantren RQ⁵⁹

Berikut adalah Sanad Al-Qur'an Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Metro :

- 1) KH. Muhammad Mufid Masud al-Jogjawi
- 2) KH. Abdul Qodir bin Muhammad Munawir
- 3) KH. Muhammad Munawir, Krapyak
- 4) Syekh Abdul Karim bin Umar al-Badri
- 5) Syekh Mustofa bin Abdurrahman
- 6) Syekh Ahmad ar-Rasidi
- 7) Syekh Ismail
- 8) Syekh Hijazi
- 9) Syekh Ali Bin Sulaiman al-Manshuri
- 10) Syekh Sulthon al-Mizahi
- 11) Syekh Nashiruddin at-Thablawi
- 12) Syekh Sahadzah al-Yamani
- 13) Syekh Saifuddin 'Athoillah al-Fadhali
- 14) Imam Abu Yahya Zakaria al-Anshori
- 15) Imam Ahmad al-Asyuti
- 16) Imam Muhammad bin Muhammad ad-Damasqi (Ibnu al-Jazari)
- 17) Imam Abu Qasim Asyatibhi ad-Dhoriri al-Andalusi Asafi'i
- 18) Imam Abu al-Hasan Ali bin Suja' bin Salim
- 19) Imam Abu Abdullah Muhammad bin Abdul Khaliq al-Mishri Assyafi'i
- 20) Imam Abu al-Hasan Ali bin Muhammad bin Hudzail
- 21) Imam Abu Dawud Sulaiman bin Najjah al-Andalusi
- 22) Imam Al-Hafidz Abu A'mr Usman Said ad-Dani

⁵⁹ Wahid Alimudin, "Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an," *Profil Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an* (blog), 2024 2021, <https://pprqmetro.net/>.

- 23) Imam Abu Muhammad ‘Ubaid bin Asshobah bin Sho’bih al-Kufi Tsumma al-Baghdadi
- 24) Imam Abu al-‘Abbas Ahmad bin Sahl bin Dhoiruzani-al-Asynani
- 25) Imam Abu al-Hasan Thorir Ghalbun
- 26) Imam Abu ‘Amr Hafs bin Sulaiman bin al-Mughirah al-Asadi al-khufi
- 27) Imam ‘Asim bin Abi an-Najud
- 28) Imam Abu Abdurrahman Abdullah bin Khubaib bin Rabi’ah as-Sulani
- 29) Sayyidina Usman bin Affan, Sayyidina Ali bin Abi Thalib, Abdullah bin Masud’, Zaid bin Tsabit, Ubai bin Ka’ab r.a.
- 30) Sayyidina Muhammad Saw.
- 31) Jibril alaihissalam
- 32) Allah Swt

2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Roudlotul Qur’an

- a. Visi dari Pondok pesantren Roudlatul Qur’an Metro, yakni menjaga Al-Qur’an yang syarat dengan berbagai disiplin ilmu, dan menjaga Al-Qur’an sebagai pedoman pandangan hidup.
- b. Misi dari Pondok pesantren Roudlatul Qur’an Metro untuk mewujudkan visinya, yakni mengangkat dan melahirkan kader-kader generasi penerus yang mampu menghafal dan mengamalkan Al-Qur’an, serta membina Qori/Qori’ah dan Hafidzah yang berkualitas serta berwawasan Al-Qur’an yang luas.

3. Struktur organisasi Pondok Pesantren Roudlotul Qur’an

Struktur kepengurusan merupakan hal penting yang dibutuhkan dalam lembaga atau organisasi. Struktur menggambarkan pengaturan posisi pekerjaan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab atau wewenang sehingga bisa saling berkomunikasi dalam suatu lembaga atau organisasi. Adapun struktur kepengurusan pondok pesantren sebagai berikut:

Tabel 4.2
Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an

Pengasuh/Ummul Ma'had	:	Nyai Hj. Siti Rumzannah
Pimpinan	:	-Gus M. Yahya Musthafa Kamal, S.Ag, Al-Hafidz - Gus Ahmad Naufal Aisyi
Majelis Syuro	:	- KH Ahmad Surahman, S.Pd.I -Ust. Saiful Hadi, S.Si -Ust. Abdurrahman, S.Pd, Al Hafidz
Managemen	:	-Ust. Ansori, S.P -Ust. Musthofa, S.Pd, Al Hafidz
Pembimbing	:	-Kyai Mustamar Aziz, S.H -Kyai H. Mustofa S.Pd.I -Kyai Ahmad Ansori, S.P -Ustdzh Neneng Sa'baniyah, M.Pd -Ustdzh Rizki Nur Isnaini, S.Pd -Ustdzh Nurvita Nahdiyah, S.Pd -Ustdzh Zakiyatur Rosidah, S.Pd -Ustdzh Elvi Saida, S.Pd

Sumber : Sekretaris Pondok Pesantren RQ⁶⁰

4. Daftar Pengurus/Ustadz dan Ustadzah di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an

Tabel 4.3
Pengurus Pusat Putra

Dewan Pengasuhan	:	1. Ust. Mubayyin, S.Pd 2. Ust. Adji mubarak, s.pd 3. Ust. Candra Widiyanto, S.Pd 4. Ust. Herman Susilo, S.Pd
Lurah	:	Ust. Feri Juniansah
Wakil Lurah I	:	Ust. Adi Sahroni, S.Pd
Wakil Lurah II	:	Ust. Khaidar Ahmad Al Birruni
Sekretaris	:	Ust. Afkar Hanif Hasholat
Operator	:	Ust. Aliq Fikri Zulqornain
Bendahara	:	Ust. Wahid Alimudin, SE Ust. Misbahul Munir, S.Pd
Keamanan	:	Ust. Bagus Ramadhan
Peribadahan	:	Ust. Ahmad Asrori
Kebersihan	:	Ust. M Jalaludin Ilyas
Pendidikan Diniyah	:	Ust. Wildan Lutfi
Pendidikan Bahasa	:	Ust. Dwi Kurniadi, S.Pd
Pendidikan Al Qur'an	:	Ust. Halim Wijaya Kusuma
Logistik	:	Ust. Joko Wardoyo
Media	:	Ust. Zamroni
Kesehatan	:	Ust. Laksamana Mufti Alfat
Sarana Prasarana	:	Ust. Khaerulfaton
SK	:	Ust. M Rifqi Andreanto

Sumber: Sekretaris Putra PPRQ

⁶⁰ Titik Alfiah and Shinta Nuriah, "Struktur Organisasi Pengurus Putri PPRQ," n.d.

Tabel 4.4
Pengurus Devisi Putra⁶¹

Keamanan	:	1. Ust. Agung Setiawan, S.Ag 2. Ust. Danny Setiawan, M.Pd 3. Ust. Muhammad Iqbal Pratama Jaya
Kebersihan	:	1. Ust. Fajar Arisdianto 2. Ust. Arif Rahman Hakim
Pendidikan Diniyah	:	1. Ust. Luxy Aji Sahputra 2. Ust. Septia Wahyu Saputra
Pendidikan Bahasa	:	1. Ust. Adi Priyatno 2. Ust. Wanda Pratama
Pendidikan Al-Qur'an	:	1. Ust. Rizky Dwi Satrio 2. Ust. Fathulrohimi 3. Ust. A.A Sholeh Thohir
Logistik	:	Ust. Zaim Musadad
Media	:	Ust. KGS Anang Ghozali
Kesehatan	:	1. Ust. Adi Permana 2. Ust. Roy Nasrul Akbar
Peribadahan	:	1. Ust. Muanas Sholihin 2. Ust. Ikhsan Samsul Ma'arif
SK	:	1. Ust. Bakti Tri Santoso 2. Ust. Hadi Winata 3. Ust. Aldi Antoro
Sarana dan Prasarana	:	1. Ust. Hafid Al Faqih Ulumuddin 2. Ust. M. Ja'far 3. Ust. Ahmad Saiful Yono
Pengabdian	:	1. M. Aksari Zikri 2. David Abdillah 3. Muhammad Khoirul Anam 4. Hilma Arif Rahmanda 5. Marendra 6. Danda Armansyah 7. Faisal Herdiansyah 8. Fajar Nur Siddiq 9. Muhammad Dzaki 10. Dhe Yar Rovenza

Sumber : Sekretaris Putra PPRQ

Tabel 4.5
Pengurus Pusat Putri

Dewan Pengasuhan	:	Ustdh. Uswatun Khasanah, M.Pd Ustdh. Putri Dwi Hardiyanti, S.Keb
Lurah	:	Ustdh. Asnal Mala, S.Pd.I
Wakil Lurah I Wakil Lurah II	:	Ustdh. Fikri Aida Fikriya, S.M Ustdh. Irma Widayanti, S.Pd
Sekretaris	:	Ustdh. Titik Alfiah, S.Pd Ustdh. Sinta Nuriah, S.Ag
Bendahara	:	Ustdh. Minhatul Aula Ustdh. Feny Kurniasih
Keamanan	:	Ustdh. Zakia Nur Haliza, S.Pd

⁶¹ Afkar Hanif Hasholat, "Struktur Organisasi Pengurus Putra PPRQ," n.d.

Kebersihan	:	Ustdh. Dian Astarini
Pendidikan Diniyah	:	Ustdh. Sofia Nisa Ulyantika
Pendidikan Al Qur'an	:	Ustdh. Riza Lailaturrohmah, S.Ag
Pendidikan Bahasa	:	Ustdh. Ulya Azzah Afifah Yasin, S.Sos
Logistik	:	Ustdh. Devi Nur Oktavianti
Media	:	Ustdh. Rizka Nurul Azizah
Kesehatan	:	Ustdh. Vina Arisa Umari
Peribadahan	:	Ustdh. Tutik Warianti

Sumber : Sekretaris Putri PPRQ

Tabel 4.6
Pengurus Devisi Putri

DEVISI	NAMA
Keamanan	Ustdh. Siti Mudrikah Almusyarafah Ustdh. Azizatul Nafiah
Kebersihan	Ustdh. Elva Wijayanti Ustdh. Hernawati, S.Pd Ustdh. Athi' Muyassaroh, S.Pd Ustdh. Arnida Fitriani
Pendidikan Diniyah	Ustdh. Annisa Kurnia Ustdh. Iin Firmadani
Pendidikan Al-Qur'an	Ustdh. Isna Fahrul Nisa Ustdh. Vita Murnila sari
Bahasa	Ustdh. Desi manda Sari Ustdh. Athia Imelda Ustdh. Indana lazulva Ustdh. Rohmah Dwi Sholehatusun
Logistik	Ustdh. Siti Nur Hidayah Ustdh. Rahmah hamidah Ustdh. Esti rahmawati
Media	Ustdh. Riyasatun Asiha
Kesehatan	Ustdh Zainun Nuriya
Peribadahan	Ustdh. Suci Rohmadiyah Ustdh. Dwi Nur afiyah

Pengabdian baru	Kinta Allia Ghaisani Shela Raya Marcelia Kafka Nafisa Ghina Ayyasi Salma Yeyen Karisma Putri Novi Nurlaila Tia Mariana Laili Marzuqoh Adina tustusama salsabela Alvina Febriana Putri Nur Azizah Reyhana Nur Azizah Annisa Nurohmah Alifah Nabila Tasya Lailatul Azizah Melyna Wijaya Putri Tiya Aulia Dwi Afifah Cindy Antasya Umi Azizatul Khasanah
-----------------	--

Sumber: Sekretaris Pondok Pesantren RQ⁶²

5. Daftar jumlah santri/I SMA Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an.

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti mengenai daftar jumlah siswa SMA kelas XII SMA di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.7
Data Santri/i Tahun 2024/2025

No	Kelas	Jumlah		Jumlah
		L	P	
1.	X	26	77	98
2.	XI	29	70	106
3.	XII	30	77	103

Sumber : Operator SMA TMI RQ⁶³

6. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an

Saat ini Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Metro telah menyediakan sarana dan prasarana bagi seluruh santri, dimana fasilitas ini seperti tujuannya sangat memudahkan para santri, seperti tempat ibadah, asrama, mini market sehingga santri merasa nyaman dan terpenuhi segala kebutuhannya selama berada di

⁶² Titik Alfiah and Shinta Nuriah, "Struktur Organisasi Pengurus Putri PPRQ."

⁶³ Sofia Nisa Ulyantika, "Operator Sma Tmi Rq Metro," N.D.

pondok Pesantren. Sarana dan prasarana yang ada di Pondok pesantren Roudlatul Qur'an Metro dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 4.8
Sarana dan Prasarana Pondok RQ

No.	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1.	Masjid&Mushola	2	1 Masjid di komplek putra 1 Masjid di komplek putri
2.	Asrama Putra&Putri	9	7 Gedung asrama putri 2 Gedung asrama putra
3.	Dapur Pesantren	2	1 Dapur di komplek putra 1 Dapur di komplek putri
4.	Kamar Mandi	8	Ada di setiap gedung
5.	PUSKESTREN	1	Umum
6.	LAB IPA, Bahasa, Komputer	1	Umum
7.	Depot Air Mineral	1	Umum
8.	LCD Proyektor	4	Umum
9.	BMT ICA	1	Umum
10.	Lapangan Futsal&Basket	2	Umum
11.	Koperasi simpan Pinjam dan Waserba	2	1 di komplek putra 1 di komplek putri

Sumber : Operator Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an

7. Kegiatan Santri Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Metro

Adapun program-program yang ada di Pondok pesantren Roudlatul Qur'an Metro, yakni Takhasus Tahfidzul Qur'an adalah program yang dibutuhkan untuk anak-anak yang memiliki kemampuan dan kemauan khusus menghafal Al-Qur'an, Madrosatul Qur'an adalah program bagi anak-anak yang mengikuti program formal dan memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an baik jenjang SD, SMP dan SMA, serta Tarbiyatul Muallimin Wal Muallimat Al Islamiyyah (TMI) adalah program pondok Pesantren yang memadukan dua sistem yaitu pendidikan umum dan pendidikan pesantren (diniyah) Salafiah dan Khalafiah. Program ini lebih mengedepankan kemampuan anak untuk menggunakan dua bahasa (Arab dan Inggris).

Untuk kegiatan yang ada ada di Pondok pesantren Roudlatul Qur'an Metro itu sendiri dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 4.9
Kegiatan Santri Pondok pesantren Roudlatul Qur'an Metro⁶⁴

No.	Agenda	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	Harian		Kamis,16:30-17:15
		Al-Berjanji dan Hadroh	Kamis,19:30-22:00
		Tilawah/Seni baca Al-Qur-an	Jum'at,16:30-17:30
		Pidato 3 Bahasa	Selasa, 20:00-21:30
		Futsal	Senin&Rabu,16:00-17:15
		Seni Beladiri	Jum'at,08:00-10:30
		Mujahadah	Jum;at Ba'da Maghrib,18:30-19:30 dan Ba'da Subuh,04:30-06:00
2.	Mingguan	Pramuka	Minggu,13:00-15:00
		Club Bahasa	Selasa,16:15-17:15
		Munaqosyah Seputar Hukum Islam	Jum'at Ba'da Isya
		Khitobiyyah Hufadz	Kamis.20:00-22:00
		Seni Hadroh	Kamis,16:00-17:00
		Pengajian Kitab Kuning	Jum'at Ba'da Maghrib
		Mahkamah Bahasa	Ba'da Jum'atan
		Mahkamah Diniyah	Ba'da Diniyah
		Simaan Al-Qur'an Program Tahfidz	Jum'at&Minggu, 15:30-selesai.
3.	Bulanan	Manaqib Sulthonil Aulia&Maulidir Rasul SAW (AL-HIDMAH)	Sabtu Minggu ke
		Simaan Alumni	Minggu Legi,19:30-selesai.
		Pembacaan Rotibul Hadad	Kamis Wage
		Khataman Juz 'Amma&Khataman Al-Qur'an 30 Juz Bil Ghoib	
		Wisuda Tarbiyatul Muallimin Wal Muallimat Al-Islamiyah	
		Apel Tahunan	

⁶⁴ Wahid Alimudin, "pprqmetro.net."

		Penyembelihan Qurban	
4.	Tahunan	Halal Bi Halal ke Pondok Pesantren se Lampung	
		Ziaroh Wali Songo	
		Amil Zakat	
		Ujian Semester Diniyah Qur'an Program Tahfidz	
		Ujian Semester Bahasa	

Sumber : Operator Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an

8. Deskripsi Hasil Penelitian

a) Deskripsi minat siswa untuk studi lanjut ke perguruan tinggi

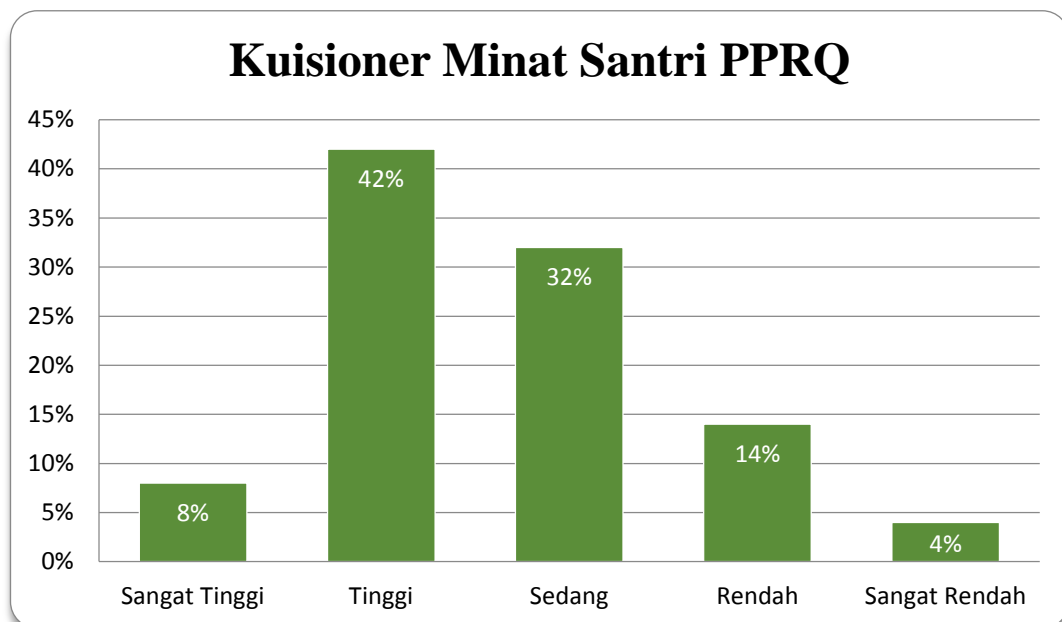
Pengolahan data hasil penelitian berasal dari jawaban yang diperoleh dari responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang tertuang dalam angket tentang minat studi lanjut ke perguruan tinggi bagi santri kelas XII SMA Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an berupa data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka atau bilangan-bilangan. Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif, yang berwujud angka-angka hasil jawaban responden terhadap pertanyaan minat masuk perguruan tinggi bagi santri kelas XII Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an, dihitung dengan menggunakan analisis statistik dengan rumus deskriptif prosentase. Hasil prosentase tersebut kemudian ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat deskriptif kuantitatif. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam memahami hasil akhir dalam mengkuilifikasikan hasil penelitian tersebut.

Gambaran minat masuk perguruan tinggi bagi santri kelas XII Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an berdasarkan data yang diperoleh dilapangan dan dianalisis dengan deskripsi prosentase diperoleh hasil seperti disajikan pada diagram batang berikut ini:

Tabel 4.10
Minat Santri Lanjut ke Perguruan Tinggi

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	96-100	Sangat Tinggi	4	8%
2	88-95	Tinggi	21	42%
3	80-87	Sedang	16	32%
4	72-79	Rendah	7	14%
5	63-71	Sangat Rendah	2	4%
Jumlah			50	100%

Daftar Tabel diatas menunjukkan sebagian besar santri Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an kelas XII SMA yaitu 4 santri dengan presentase 8% memiliki minat masuk perguruan tinggi dalam kategori sangat tinggi, sedangkan 21 santri dengan presentase 42% memiliki minat masuk perguruan tinggi dalam kategori tinggi, 16 santri dengan presentase 32% memiliki minat masuk perguruan tinggi dalam kategori sedang, 7 santri dengan presentase 14% memiliki minat masuk perguruan tinggi dalam ketegori rendah dan 2 santri dengan presentase 4% memiliki minat masuk perguruan tinggi dalam kategori sangat rendah.



Gambar 4.2 Diagram Batang Minat Santri Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Gambar 4.2 menunjukkan sebagian besar santri Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an kelas XII SMA yaitu 8% memiliki minat masuk perguruan tinggi dalam kategori sangat tinggi, sedangkan 42% memiliki minat masuk perguruan tinggi dalam kategori tinggi, 32% memiliki minat masuk perguruan tinggi dalam kategori sedang, 14% memiliki minat masuk perguruan tinggi dalam kategori rendah dan 4% memiliki minat masuk perguruan tinggi dalam kategori sangat rendah.

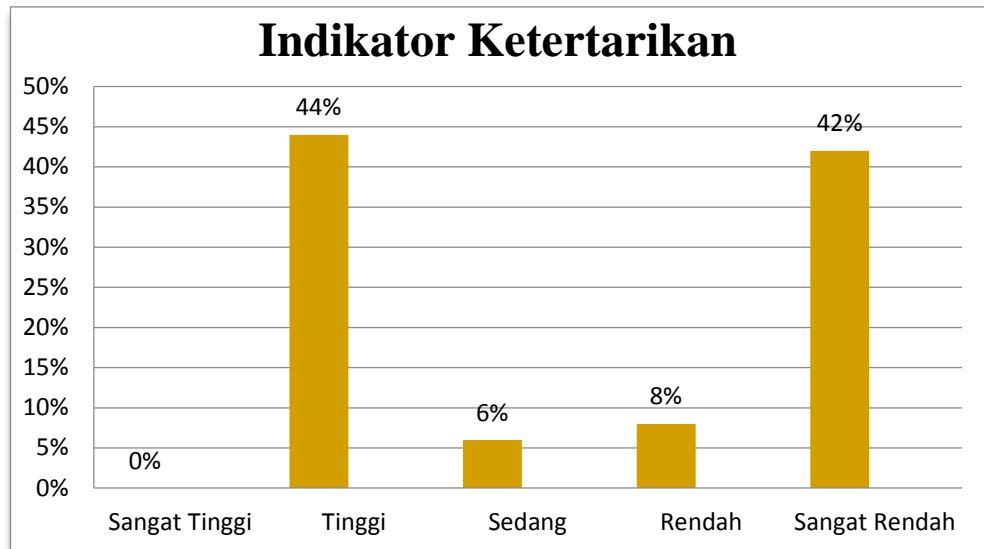
Minat santri di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Metro dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor yang dipengaruhi oleh diri sendiri. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut gambaran minat santri dalam bentuk tabel dan diagram batang sebagai berikut:

1) Adanya Ketertarikan

Tabel 4.11
Indikator Ketertarikan

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	16-17	Sangat Tinggi	0	0%
2	15-16	Tinggi	22	44%
3	14-14	Sedang	3	6%
4	13-13	Rendah	4	8%
5	11-12	Sangat Rendah	21	42%
Total		50	50	100%

Daftar Tabel diatas menunjukkan indikator dari ketertarikan yaitu tidak ada santri yang minat ketertarikannya dengan kategori sangat tinggi, sedangkan 22 santri dengan presentase 44% memiliki minat masuk perguruan tinggi dalam kategori tinggi, 3 santri dengan presentase 6% memiliki minat masuk perguruan tinggi dalam kategori sedang, 4 santri dengan presentase 8% memiliki minat masuk perguruan tinggi dalam kategori rendah dan 21 santri dengan presentase 42% memiliki minat masuk perguruan tinggi dalam kategori sangat rendah.



Gambar 4.3 Diagram Batang Indikator Ketertarikan

Diagram diatas menunjukkan bahwa sebanyak 3 santri (6%) masuk dalam kategori sedang, 21 santri (42%) masuk dalam katagori sangat rendah, 4 santri (8%) masuk dalam katagori rendah, dan terdapat 22 (44%) santri yang masuk dalam tinggi dan tidak terdapat santri yang mencapai sangat tinggi pada indikator ketertarikan ini (0%).

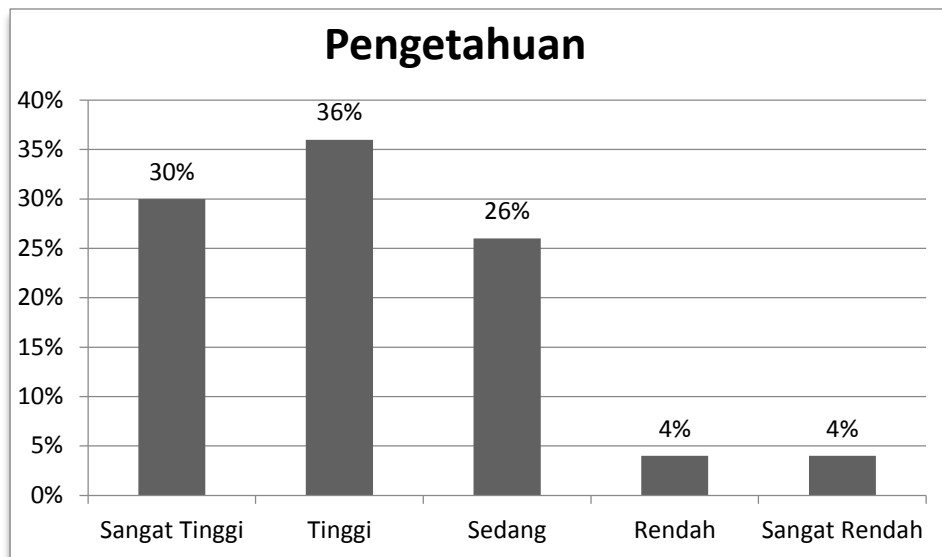
2) Adanya Pengetahuan

**Tabel 4.12
Indikator Pengetahuan**

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	33-35	Sangat Tinggi	15	30%
2	30-32	Tinggi	18	36%
3	27-29	Sedang	13	26%
4	24-26	Rendah	2	4%
5	20-23	Sangat Rendah	2	4%
Total			50	100%

Daftar Tabel diatas menunjukkan indikator dari pengetahuan yaitu 15 santri (30%) dengan kategori sangat tinggi, 18 santri dengan presentase 36% memiliki minat masuk perguruan tinggi dalam kategori tinggi, 13 santri dengan presentase 26% memiliki minat masuk perguruan tinggi dalam kategori sedang, 2 santri

dengan presentase 4% memiliki minat masuk perguruan tinggi dalam kategori rendah dan 2 santri dengan presentase 4% memiliki minat masuk perguruan tinggi dalam kategori sangat rendah.



Gambar 4.4 Diagram Indikator Pengetahuan

Diagram diatas menunjukkan bahwa sebanyak 2 santri (4%) masuk dalam kategori rendah, 2 santri (4%) masuk dalam kategori sangat sangat rendah, 13 santri (26%) masuk dalam kategori sedang, 18 santri (36) yang masuk dalam kategori tinggi dan terdapat 15 santri (30%) dengan kategori sangat tinggi (0%).

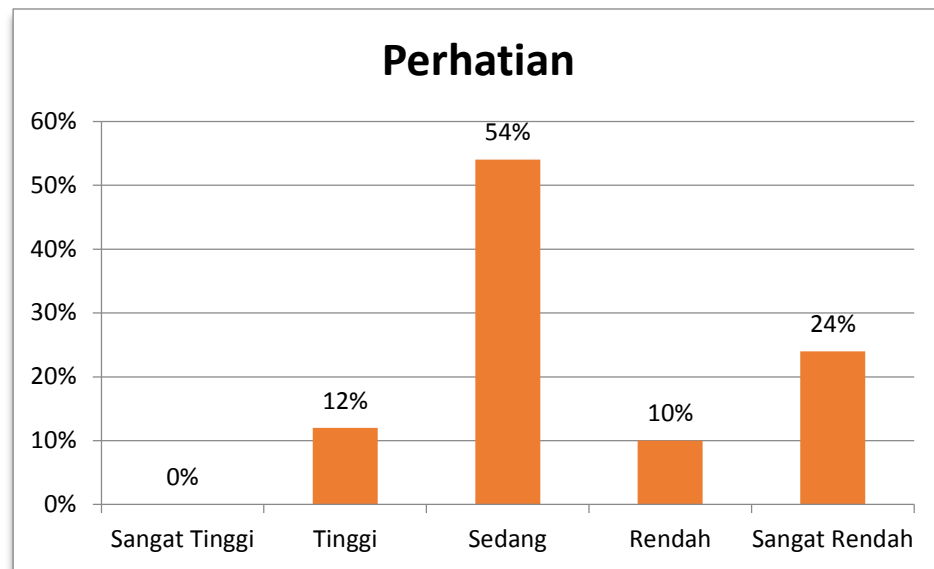
3) Adanya Perhatian

**Tabel 4.13
Indikator Perhatian**

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	17-18	Sangat Tinggi	0	0%
2	15-16	Tinggi	6	12%
3	13-14	Sedang	27	54%
4	11-12	Rendah	5	10%
5	8-10	Sangat Rendah	12	24%
Total			50	100%

Daftar Tabel diatas menunjukkan indikator dari perhatian yaitu tidak ada yang mencapai kategori sangat tinggi, 6 santri (12%) dengan kategori tinggi, 27

santri dengan presentase 54% dalam kategori sedang, 5 santri dengan presentase 10% memiliki minat masuk perguruan tinggi dalam kategori rendah, dan terdapat 12 santri dengan presentase 24% dalam kategori sangat rendah.



Gambar 4.5 Diagram Batang Indikator Perhatian

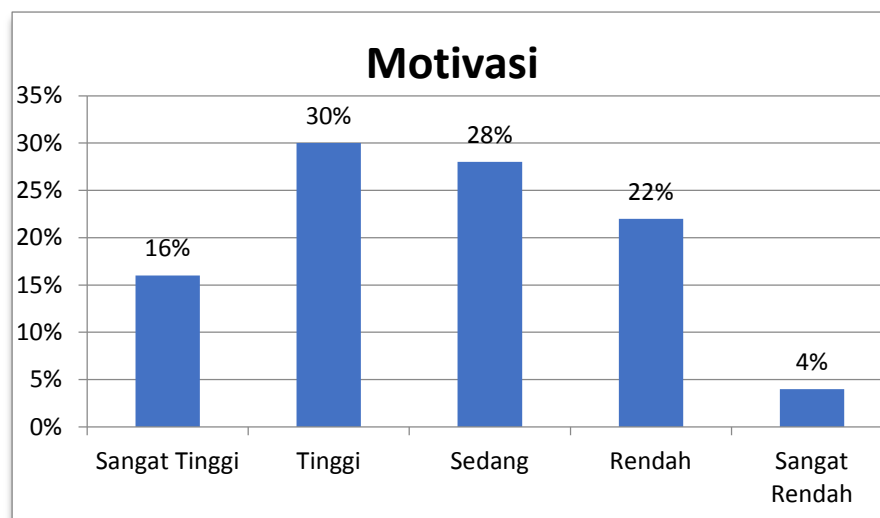
Dapat dilihat dari diagram batang diatas, sebanyak 12 santri (24%) masuk kedalam kategori sangat rendah, sebanyak 5 santri (10%) masuk dalam kategori rendah, 27 santri (54%) masuk dalam kategori sedang, 6 (12%) masuk dalam kategori tinggi, dan terdapat 0% yang masuk dalam kategori sangat tinggi.

4) Adanya Motivasi

Tabel 4.14
Indikator Motivasi

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	34-36	Sangat Tinggi	8	16%
2	31-33	Tinggi	15	30%
3	28-30	Sedang	14	28%
4	24-27	Rendah	11	22%
5	19-23	Sangat Rendah	2	4%
Total			50	100%

Daftar Tabel diatas menunjukkan indikator dari motivasi yaitu 8 santri (16%) dengan kategori sangat tinggi, 15 santri (30%) dengan kategori tinggi, 14 santri dengan presentase 28% dalam kategori sedang, 11 santri dengan presentase 22% memiliki minat masuk perguruan tinggi dalam kategori rendah, dan terdapat 2 santri dengan presentase 4% dalam kategori sangat rendah.



Gambar 4.6 Diagram Batang Indikator Motivasi

Dapat dilihat dari data dan diagram batang diatas, sebanyak 11 santri (22%) masuk kedalam kategori rendah, sebanyak 2 santri (4%) masuk dalam kategori sangat rendah, 14 (28%) masuk dalam kategori sedang, 15 santri (30%) masuk dalam kategori tinggi, dan 8 santri (16%) yang masuk dalam kategori sangat tinggi.

b) Faktor Pendukung Minat santri di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an untuk Melanjutkan Study ke Perguruan Tinggi

1) Motivasi dalam diri

Pada diagram diatas dibagian indikator ketertarikan menunjukkan bahwa sebagian besar santri kelas XII SMA Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an yaitu 44% memiliki minat masuk perguruan tinggi karena ketertarikan masuk dalam

kategori tinggi, sedangkan 6% dalam kategori sedang, 4% dalam kategori rendah, 42% sangat rendah.

2) Lingkungan Pondok Pesantren

Berikut beberapa program Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an guna meningkatkan minat santri untuk studi lanjut ke perguruan tinggi, sebagai berikut: 1) implementasi program ziaroh sekaligus study tour atau berkunjung ke Pondok Pesantren yang ada di Jawa sekaligus berkunjung ke daerah-daerah yang ada Perguruan Tingginya, 2) layanan bimbingan kelompok oleh guru Bimbingan dan Konseling serta 3) penerimaan tamu atau alumni sekolah untuk mensosialisasikan perguruan-perguruan tinggi kepada santri Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an.

c) Faktor Penghambat Minat santri di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an untuk Study Lanjut ke Perguruan Tinggi

1) Teman Sebaya

Faktor lingkungan pergaulan anak menjadi salah satu faktor yang dominan karena anak tidak melanjutkan pendidikan tinggi tertarik dengan teman sepergaulan yang tidak melanjutkan pendidikan tinggi dan bisa mencari uang sendiri untuk membeli barang-barang yang diinginkannya. Pergaulan anak dengan teman sebayanya ternyata memberi pengaruh sosial yang menyebabkan anak ingin ikut seperti kebiasaan yang ada di lingkungan sosial (teman sepergaulan).

Anak tidak melanjutkan pendidikan tinggi memang bergaul dengan anak yang sama-sama tidak melanjutkan pendidikan tinggi. Pergaulan mereka terlihat saat bekerja dan membantu orang tua di ladang, nongkrong sepulang

kerja, pergi main dan berkumpul bersama-sama teman sepergaulan mereka. Faktor lingkungan merupakan tempat dimana remaja berinteraksi dengan teman atau kelompoknya.

Usia santri tamat SMA dimana interaksi sosial dan pengaruh dari teman sebaya semakin menjadi penting. Beberapa keputusan santri banyak dipengaruhi oleh teman sebayanya salah satunya keinginan untuk melanjutkan kependidikan tinggi dan juga Masih banyak orang tua yang memiliki pola pikir tradisional masyarakat yang menganggap tidak penting untuk menyekolahkan anak tinggi-tinggi, dan ada juga orangtua yang memilih anaknya untuk mengabdikan di Pondok saja tanpa melanjutkan pendidikannya, terutama kalau anak perempuan. Hal tersebut menunjukkan bahwa selain faktor biaya, faktor budaya dan pemikiran orang tua yang masih tradisional juga mempengaruhi pertimbangan orang tua untuk menyekolahkan anaknya, sehingga banyak anak santri tamat SMA yang tidak bisa melanjutkan ke pendidikannya tinggi.

2) Pengaruh Lingkungan

Faktor lingkungan merupakan tempat dimana remaja berinteraksi dengan teman atau kelompoknya. Hasil dari pada hubungan dengan lingkungan ternyata juga mempengaruhi pola pikir dan minat remaja terhadap sesuatu termasuk minat terhadap pendidikan perguruan tinggi. Temannya pada umumnya juga tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, pada umumnya mereka juga bekerja di kampung dengan orang tua, ada juga yang bekerja dikota, ada juga yang memilih melanjutkan mondoknya saja untuk menyelesaikan hafalannya sekaligus mengabdikan di pondok dan memilih

untuk tidak melanjutkan ke perguruan tinggi. Dan diketahui bahwa teman sekitar rumah mereka juga sama-sama tidak melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dalam mencari kerjapun mereka sudah merencangkannya, hal ini menunjukkan minat remaja untuk melanjutkan pendidikannya juga dipengaruhi faktor lingkungan dan pergaulannya.

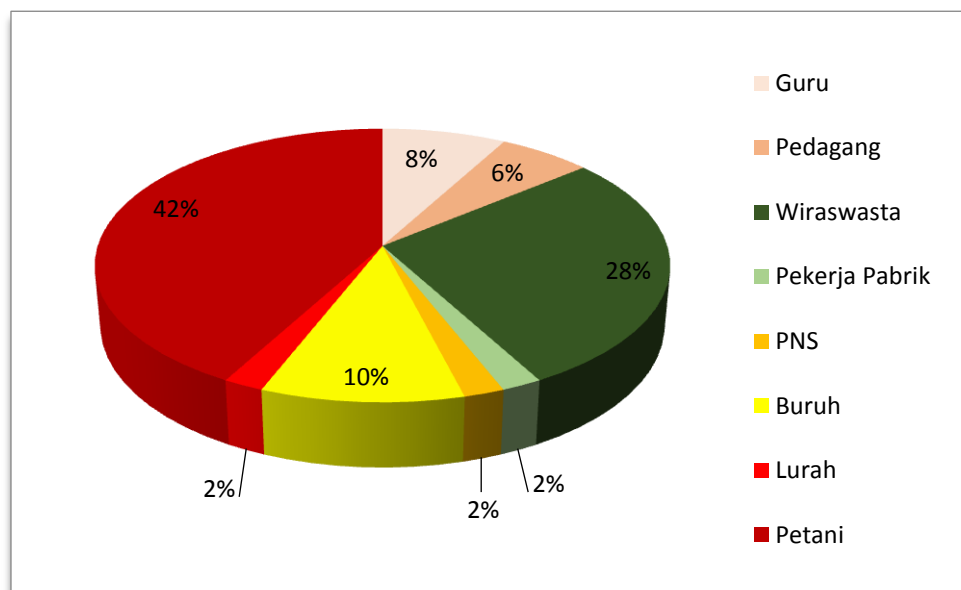
3) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga dapat mempengaruhi minat santri untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, karena keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang paling utama bagi anak dalam memperoleh ilmu pengetahuan, mengembangkan kemampuan diri, serta membentuk kepribadian. Keluarga menjadi faktor pendukung bagi individu dalam pertimbangan dalam memilih untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi atau tidak. Selain itu, keluarga secara tidak langsung dapat memotivasi dan menyarankan anak untuk dapat melanjutkan studi ke perguruan tinggi agar dapat mengembangkan ilmu dan kemampuan yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil angket yang disebarakan kepada 50 santri menandakan bahwa siswa-siswa angkatan tahun 2024/2025 memiliki minat yang rendah untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi setelah menyelesaikan pendidikan menengahnya. Santri Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an memiliki minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, namun ada sebagian siswa juga yang memilih untuk tidak melanjutkan studinya ke perguruan tinggi hal ini dikarenakan faktor kondisi ekonomi orang tua. Orang tua beranggapan bahwa dengan melanjutkan studi ke perguruan tinggi membutuhkan biaya yang besar,

sehingga hal ini dapat mempengaruhi anak untuk tidak melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan memilih untuk langsung bekerja saja.

Sebab biaya pendidikan yang mahal, apalagi kuliah di kota yang tentu membutuhkan dana yang tidak sedikit menyebabkan banyak orang tua yang tidak mengkuliahkan anaknya. Berikut adalah bagan mata pencarian dari orang tua Santri Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an :



Gambar 4.7 Bagan penghasilan pokok orang tua santri Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Metro

Gambar 4.7 menunjukkan bahwa sebagian besar mata pencarian pokok orang tua pondok pesantren Roudlotul Qur'an yaitu 42% sebagai petani, 28% sebagai wiraswasta, 10% sebagai buruh, 8% sebagai guru, 6% sebagai pedagang, 2% sebagai lurah, dan 2% sebagai Pekerja pabrik, dan 2% sebagai PNS.

Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya mayoritas ekonomi orang tua santri khusus di kelas XII SMA Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an yang tidak terlalu baik dimana mayoritas orang tua mereka bermata pencaharian sebagai petani. Hal inilah yang dapat menjadi suatu hambatan yang paling utama bagi

anak yang berminat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah status sosial ekonomi orang tua yang rendah.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kepada siswa kelas XII SMA di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an dapat disimpulkan keberminatan santri Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi masuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar 40%.

B. Pembahasan

Segala perbuatan manusia timbul karena dorongan dari dalam dan rangsangan dari luar, tetapi tidak akan terjadi sesuatu jika tidak berminat. Minat merupakan seperangkat mental yang terdiri dari suatu campuran ketertarikan, pengetahuan, perhatian, atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu termasuk di dalamnya adalah kecenderungan untuk masuk perguruan tinggi.

Secara keseluruhan jika ada kegiatan sosialisasi ataupun adanya promosi mengenai Perguruan Tinggi pasti kegiatan ini mendapat sambutan yang luar biasa, hal ini dapat dilihat dari jumlah peserta yang hadir, antusias santri dalam mendengarkan materi, serta keaktifan siswa dalam diskusi tanya jawab. Animo yang besar ini dikarenakan para santri khususnya yang sedang duduk di kelas XII SMA sangat menunggu acara tersebut, hal ini dikarenakan akses internet dan penggunaan *smartphone* di Pondok Pesantren sangat dibatasi, bahkan bisa dikatakan tidak diperkenankan membawa alat komunikasi di lingkungan pondok pesantren, apalagi mengakses sosial media dan internet secara bebas. Sehingga kesempatan ini dimanfaatkan sebaiknya oleh para santri untuk menggali informasi

sebanyak-banyaknya tentang studi lanjut di perguruan tinggi dari tim dosen dan mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa hampir sebagian besar santri memiliki motivasi yang tinggi untuk melanjutkan studi di Perguruan Tinggi. Bahkan berdasarkan peminatan program studi yang dipilih pun tidak terbatas pada jurusan keagamaan saja, tetapi juga jurusan umum di luar agama seperti pendidikan, teknologi, kesehatan, seni, dan lain-lain. Hal ini menunjukkan bahwa santri telah memiliki kesadaran yang tinggi untuk membangun bangsa tidak hanya dalam keagamaan saja. Adapun santri yang tidak melanjutkan perkuliahan dikarenakan beberapa faktor seperti ingin melanjutkan pendidikan di pesantren (Takhasus), ingin menyelesaikan hafalan al Qur an (Tahfidzul Qur an), ingin bekerja, dan juga dikarenakan tidak ada biaya. Adapun terkait hambatan yang berhubungan dengan faktor ekonomi merupakan permasalahan yang banyak di jumpai dikalangan santri dalam melanjutkan studi lanjut ke Perguruan Tinggi.

Oleh karena itu tim dosen memberikan solusi untuk mengikuti seleksi beasiswa tahfid yang disediakan oleh Universitas atau Beasiswa KIP Kuliah yang disediakan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud). Hal ini selaras dengan tujuan pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lingkungan pondok pesantren melalui program beasiswa kepada santri berharap kegiatan ini di harapkan bisa berlanjut setiap tahun di pondok pesantren agar lebih banyak lagi sumber daya manusia berkualitas dan berakhlakul karimah yang bisa meraih mimpi dan mengisi posisi penting di Indonesia kelak.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa minat santri lanjut studi ke perguruan tinggi secara keseluruhan jika dilihat dari faktor

penghubung dan penghambat para santri masuk kedalam kategori tinggi yaitu sebesar 42%. Dari jumlah presentase yang telah peneliti hitung secara keseluruhan dengan pernyataan dari keempat indikator Minat Santri Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an.

Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian di dapatkan bahwa terdapat satu indikator yang paling di minati santri Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an untuk melanjut pendidikan ke perguruan tinggi ialah indikator ketertarikan. Hal ini dikarenakan berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar santri kelas XII SMA Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an 44% memiliki minat masuk perguruan tinggi karena kebutuhan dalam kategori tinggi, sedangkan 6% dalam kategori sedang dan 8% kategori sangat tinggi, dan 42% dalam kategori sangat rendah.

Hal ini membuktikan bahwa para santri memahami pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan kita, karena pendidikan adalah suatu proses pembelajaran mengenai pengetahuan dan keterampilan yang bisa dilakukan dimana saja. Pendidikan juga sangat penting bagi semua orang yang bertujuan untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi dalam diri. Perlu diketahui bersama, generasi muda merupakan garda terdepan dalam membangun bangsa dan sebagai generasi penerus bangsa, yang dimana generasi sekarang harus memiliki pengetahuan dan pengalaman yang luas. Dengan berkuliah, generasi muda sekarang akan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang lebih. Karena, saat ini sudah banyak sekali generasi muda yang hanya memikirkan dirinya sendiri. Dengan mereka terdidik, maka mereka akan sadar betapa pentingnya meneruskan perjuangan bangsa ini demi banyak orang. Dengan

kompetensi yang dimiliki dari lulusan perguruan tinggi, tentunya generasi muda akan menjadikan kuliah sebagai solusi untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang luas. Serta membantu untuk meraih karir yang lebih baik. Dan dengan berkuliah, generasi muda akan mendapatkan banyak sekali manfaatnya. Berikut informasi manfaat yang akan di dapat:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan
2. Membentuk karakter dan mengembangkan diri
3. Peluang berkarir lebih terbuka
4. Kesempatan mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi
5. Mendapatkan banyak relasi
6. Meningkatkan keterampilan
7. Meningkatkan status sosial

Memasuki dunia perguruan kuliahan menjadi salah satu tahapan penting bahkan sangat menentukan masa depan seseorang. Dari sisi orang tua, pasti ingin memberikan yang terbaik dan melihat masa depan putra/i mereka terjamin. Kemudian dari sisi calon mahasiswa, masuk ke Perguruan Tinggi berkualitas yang mampu mempersiapkan mereka mencapai karier terbaik, tentunya menjadi hal yang harus diperhatikan sebelum akhirnya memilih untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi tersebut. Masa depan berkualitas dan memiliki karier impian ini sangat dipengaruhi oleh kualitas pendidikan yang didapatkan, terutama ketika memasuki dunia perkuliahan. Oleh karena itu dibutuhkan pertimbangan yang matang agar tidak salah dalam memilih PT terbaik.

Karena mayoritas orangtua santri Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an adalah sebagai petani sehingga para santripun yang berminat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tentu memilih PT negeri seperti Universitas Lampung, UIN Raden Intan, ITERA, Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Metro, Teknokrat, Poltekes Tanjung Karang, Universitas Terbuka, UIN Jakarta, hingga ISI Yogyakarta. Dari banyaknya pilihan tersebut, baik orang tua dan anak perlu berdiskusi mengenai PT seperti apa yang akan menjadi pilihan mereka. Beragam faktor akan menjadi dasar pertimbangan, antara lain pendidikan seperti apa yang akan didapat, fasilitas yang akan dinikmati, bagaimana jejaring dan peluang karier yang akan diperoleh, dan sejumlah pertimbangan penting ialah biaya semester, oleh sebab itu mayoritas PT yang diminati oleh santri di SMA Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an ialah PTN (Perguruan Tinggi Negeri), sebab berdasarkan informasi-informasi yang mereka terima bahwa melanjutkan pendidikan ke PT negeri biaya tanggungan yang mereka harus bayar setiap semesternya tidak terlalu mahal.

Lebih lanjut lingkungan keluarga juga sangat berarti bagi santri untuk masuk perguruan tinggi, tidak hanya dukungan secara moril tetapi juga dukungan secara materil dalam hal ini adalah pembiayaan kebutuhan selama masa studi. Minat masuk perguruan tinggi akan terbentuk apabila lingkungan keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Melihat keadaan ekonomi keluarga orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat santri untuk masuk perguruan tinggi.

Dimana pada masa sekarang ini biaya pendidikan membutuhkan biaya yang besar. Orang tua yang keadaan sosial ekonominya cukup dan anaknya mempunyai minat masuk perguruan tinggi bisa mengarahkan dan memberikan motivasi pada anaknya. Namun berdasarkan hasil penelitian keadaan ekonomi orang tua santri Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an khususnya kelas XII dikategorikan tidak terlalu baik dimana mayoritas penduduknya atau 42% bermata pencaharian sebagai petani. Sehingga hal tersebutlah yang menjadi pertimbangan para orangtua untuk menyekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi.

Walaupun, para orang tua sadar bahwa dengan pendidikan yang tinggi akan dapat menjadi alat untuk mencapai kemajuan ke arah kehidupan yang lebih baik. Namun dengan ekonomi yang tidak mendukung, mengakibatkan orang tua hanya dapat menyekolahkan anaknya hanya sampai tingkat SMA saja. Selain itu, lingkungan dapat menjadi pengaruh perkembangan mental dan perilaku anak. Tidak bisa di elakkan lingkungan menjadi salah satu bagian yang membentuk perkembangan psikologi anak. Dengan adanya interaksi dengan lingkungan yang beraneka ragam, anak dapat terpengaruh oleh hal yang negatif dan yang positif. Orang tua tidak bisa selalu mengawasi pergaulan anak di lingkungan masyarakat setiap detiknya.

Lingkungan sekolah dan teman sebaya juga mempengaruhi tingkat pendidikan seseorang. Jika di tempat tinggalnya banyak yang maksimal lulusan SMA bahkan ada yang hanya lulusan SD kemudian melanjutkan bekerja, maka seolah-olah lingkungan akan membentuknya seperti itu. Apabila lingkungan tempat tinggalnya banyak yang berpendidikan hingga perguruan tinggi, maka seseorang akan mengimbangi dengan menganggap bahwa pendidikan itu

sangatlah penting. Lingkungan masyarakat sekitar yang kurang mendukung adalah faktor dapat mempengaruhi dan menghambat kemajuan santri untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal ini disebabkan karena lingkungan terdekat yang sangat mempengaruhi minat para remaja untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi adalah lingkungan keluarga lalu kemudian beralih ke lingkungan masyarakat yang jangkauannya lebih luas.

Sehingga orang tersebut tidak bisa mengikuti pendidikan yang lebih tinggi. Jika kita dihadapkan pada persoalan atau permasalahan seperti ini, para remaja tidak dapat disalahkan sepenuhnya. Karena faktor penyebabnya bukan berasal dari remaja tersebut, akan tetapi dari kondisi kehidupan dan kenyataan yang sudah seharusnya mereka terima.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan pada BAB IV dapat diambil sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kepada santri kelas XII SMA Di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an dapat disimpulkan keberminatan santri Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi masuk dalam katagori tinggi yaitu sebesar 42%.

2. Sebanyak 50 santri kelas XII SMA Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Faktor pendukung minat santri Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi antara lain: a) Ketertarikan santri diperoleh dengan presentase 44% dengan kategori tinggi, 6% dengan kategori sedang, 4% dengan kategori rendah dan 42% dengan kategori sangat rendah. b) Lingkungan sekolah yang meliputi, implementasi program ziaroh dan study tour sekaligus berkunjung ke pondok pesantren yang ada di Jawa lalu melihat beberapa perguruan-perguruan tinggi disana, layanan bimbingan kelompok oleh guru Bimbingan dan Konseling yang ada di sekolah, serta penerimaan tamu atau alumni sekolah untuk mensosialisasikan perguruan-perguruan tinggi kepada santri kelas XII SMA Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an.

3. Faktor Faktor penghambat minat kepada santri kelas XII SMA Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an untuk studi lanjut ke perguruan tinggi meliputi : a) teman sebaya, b) pengaruh lingkungan, serta c) lingkungan

keluarga atau biaya Pendidikan. Memiliki keinginan belajar dan kemauan yang besar akan timbul pula minat yang besar bagi santri untuk dapat melanjutkan studinya ke perguruan tinggi. Pemberian sosialisasi, motivasi mengenai perguruan tinggi, jurusan, dan informasi beasiswa dari lingkungan sekolah serta dukungan dari lingkungan keluarga akan membawa anak menjadi pribadi yang semangat dan percaya diri untuk dapat melanjutkan studinya ke perguruan tinggi, sehingga faktor yang menghambat seperti teman sebaya, faktor lingkungan serta faktor ekonomi tidak lagi menjadi halangan bagi santri untuk tidak melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

B. Saran

Adapun saran-saran yang peneliti sampaikan terkait dari penelitian yang berjudul Minat Santri Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi sebagai berikut:

1. Pondok Pesantren
 - a. Pondok Pesantren diharapkan meningkatkan kualitas dan kompetensi untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan professional.
 - b. Pondok Pesantren diharapkan mengadakan penyuluhan mengenai pentingnya melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus sekolah.
2. Pengurus/Ustadz&Ustadzah
 - a. Pengurus disarankan untuk selalu semangat dalam memberikan informasi dan memotivasi santri akan pentingnya peranan pendidikan dalam kehidupan.

- b. Pengurus sebagai panutan harus siap membantu santri untuk memperoleh informasi mengenai gambaran tentang perguruan tinggi.
 - c. Pengurus disarankan untuk memberikan dukungan kepada santri, mendorong serta mempengaruhi minat santri untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi setelah lulus sekolah.
3. Santri
- a. Santri disarankan lebih aktif mencari informasi tentang perguruan tinggi yang akan dipilih setelah lulus sekolah.
 - b. Santri disarankan untuk meningkatkan prestasi belajar agar lebih mudah untuk menentukan masa depan sesuai demi mencapai cita-cita yang diinginkan.
 - c. Santri diharapkan dapat meningkatkan minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
4. Bagi orang tua hendaknya dapat memberi dukungan serta perhatian kepada terhadap minat anak guna masa depan sang anak yang dapat disesuaikan dengan keadaan keluarga.
5. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian tentang Minat Santri Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi sehingga dapat memberikan gambaran lebih luas tentang perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrozzaq Falaah. "Minat Siswa Islamic Center Bin-Baz Untuk Melanjutkan Studi Di Perguruan Tinggi Khususnya Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta." Universitas Negeri Yogyakarta, 2023.
- Achmad Badaruddin. *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal*. Abe Kreatifindo, 2015.
- Afkar Hanif Hasholat. "Struktur Organisasi Pengurus Putra Pprq," N.D.
- Agus Salam Rahmat. "Model Pengembangan Pendidikan Nilai Di Perguruan Tinggi," N.D.
- Ahmad Anis Abdullah, Mustamid, Muhammad Najib Mubarak, Robiatul Adawiya, Dyahsin Alin Sholihah, Rino Richardo, And Alfian Alfian Rachman. "Sosialisasi Pentingnya Studi Lanjut Ke Perguruan Tinggi Bagi Santri Pondok Pesantren Di Era 4.0." *Al-Mu'awanah : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 3 No. 2 Tahun 2022 (N.D).
- Akdon And Riduwan. *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Ana Mir'atul Hikmah. "Minat Santri Untuk Melanjutkan Belajar Ke Madrasah Diniyah Assunniyyah Di Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember." Institut Agama Islam Negeri Jember, 2018.
- Anas Sudijono And Agus Irianto. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Statistik Pendidikan*, 2014.
- Andhita Dessy Wulansari. "Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik Dengan Menggunakan Spss." *Stain Po Press*, 2012, 59.
- Andriana. "Pengaruh Lingkungan Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di Smp Negeri 39 Kec. Sangkarrang Kota Makassar," January 12, 2019. Smp Negeri 39 Kec. Sangkarrang Kota Makassar. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/6624-Full_Text.Pdf.
- Anggraini, Indah Ayu, Wahyuni Desti Utami, And Salsa Bila Rahma. "Mengidentifikasi Minat Bakat Siswa Sejak Usia Dini Di Sd Adiwiyata." *Islamika* 2, No. 1 (January 31, 2020): 161-69. <https://doi.org/10.36088/islamika.V2i1.570>.
- Ani, Ayu Yuli. "Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo September 2020," N.D.

- Bambang Prasety And Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajagrafindo Perkasa, 2005.
- Cahyono, Eko Agus. "Pengetahuan ; Artikel Review" 12, No. 1 (2019).
- Desi Pristiwanti, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, And Ratna Sari Dewi. "Jurnal Pendidikan Dan Konseling." *Pengertian Pendidikan* 4, No. 6 (2022): 5.
- Dr. Hj. St. Rodliyah, M.Pd. *Pendidikan Dan Ilmu Pendidikan*. Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember: Iain Jember Press, 2021.
- Firmansyah, Deri. "Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (Jiph)* 1.2, No. 85–114 (2022).
- Ghozali. *Aplikasi Analisis Dengan Program Spss*. Universitas Dipenogoro. Semarang, 2009.
- Indriyanti, Ninuk. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Akuntansi Smk Negeri 6 Surakarta Tahun 2013" 1, No. 2 (2013).
- Jalaluddin Rakhmat. "Metode Penelitian Komunikasi : Dilengkapi Dengan Contoh Analisis Statistik." Pt.Remaja Rosdakarya, 2004. Bandung.
- Latif Dwi Jayanti. *Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Ditinjau Dari Status Ekonomi Orang Tua (Penelitian Pada Siswa Kelas Xii Sman 1 Sigaluh)*. 2017. Universitas Negeri Semarang.
- Luki Aji Saputra, Febri Prasetyo Wibowo, And Bagas Khoirul Muzaki. "Alumni Santri Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an," May 19, 2024. Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an.
- Masruroh, Masruroh, And Ayu Ismi Hanifah. "Clustering Minat Dan Bakat Mahasiswa Teknik Informatika Berdasarkan Bidang Keahlian, Mata Kuliah Favorit, Dan Indeks Prestasi Mahasiswa." *Jurnal Reforma* 7, No. 2 (January 29, 2019): 42. <https://doi.org/10.30736/Rfma.V7i2.69>.
- Matondang, Asnawati. "Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar," N.D.
- Moh. Rizqi Sidiq. "Kendala Pesantren Dalam Penyusunan Kurikulum Dan Penyesuaiannya Dengan Kurikulum Pemerintah (Sudi Kasus Terhadap Pondok Pesantren Al-Barokah Somagede Sempor Kebumen)," August 25, 2016. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/23478/1/12410174_Bab-I_Iv-Atau-V_Daftar-Pustaka.Pdf.

- Nugroho J Setiadi. *Prilaku Konsumen : Konsep Dan Implikasi Untuk Strategi Dan Penelitian, Pemasaran*. Jakarta: Prenada Media Group, 2013.
- Nurdewi, Nurdewi. “Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangsa Melayani Di Provinsi Maluku Utara.” *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah* 1, No. 2 (October 17, 2022): 297–303. <https://doi.org/10.55681/sentri.v1i2.235>.
- Parni. “Faktor Internal Dan Eksternal Pembelajaran.” *Tarbiya Islamica* 5, No. 2 (December 2017): 53–64.
- Pepen Supendi. “Variasi (Format) Sistem Pendidikan Di Indonesia.” *Sistem Pendidikan Indonesia* 1 (December 2016).
- Permana, Rabyeliya Ari, And Rosdiah Salam. “Hubungan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Pada Kelas Va Sd Negeri Gunung Sari 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar,” N.D.
- Prihatiningtyas, Istiqomah, And Maria Ulfah. “Persepsi Santriwati Madrasah Aliyah Darul Ulum Tentang Melanjutkan Pendidikan Pada Perguruan Tinggi,” N.D.
- Purnal Ningsih. “Pengaruh Self Efficacy Dan Pola Pikir Siswa Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Keperguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Ips Sma Negeri 1 Muaro Jambi.” *Jurnal Doctoral Dissertation*, 2020.
- Putri, Desi Armi Eka, Dewi Ariani, And Universitas Mahaputra Muhammad Yamin. “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas Viii Di Smp Negeri 5 Kota Solok” 02, No. 01 (2022).
- Rabani, Friska Ayu Nur. “Analisis Minat Siswa Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Sebagai Bentuk Investasi Pendidikan Untuk Meningkatkan Perekonomian” 3, No. 2 (2023).
- Raya, Moch Khafidz Fuad. “Perbandingan Pendidikan Formal Dengan Pendidikan Pesantren,” N.D.
- Sanaky, Musrifah Mardiani, La Moh Saleh, And Henriette D Titaley. “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah” 11, No. 1 (2021).
- Santi Soraida And Dhyah Setyorini, M.Si., Ak. “Pengaruh Minat Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar,” N.D.

- Siti Rohania. "Minat Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar-El Hikmah Pekanbaru Dalam Menghafal Al-Qur'an." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2011.
- Slameto. "Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi," 2003. Jakarta.
- Sofia Nisa Ulyantika. "Operator Sma Tmi Rq Metro," N.D.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, Cv, 2018.
- Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Suhirno. *Minat Masuk Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas Xii Program Keahlian Teknik Ototronik Di Smk Negeri 1 Seyegan*, 2011.
- Syahputri, Addini Zahra, Fay Della Fallenia, And Ramadani Syafitri. "Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif" 2 (2023).
- Syamsul Ma'arif Hakam. *Bab Iii Metodologi Penelitian Kualitatif*. Nuevos Sistemas De Comunicación E Información, 2018.
- Titik Alfiyah And Shinta Nuriah. "Struktur Organisasi Pengurus Putri Pprq," N.D.
- Tukiran Taniredja And Hidayati Mustafidah. *Penelitian Kuantitatif*, N.D.
- Wahid Alimudin. "Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an." *Profil Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an* (Blog), 2024 2021. <https://Pprqmetro.Net/>.
- . "Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Metro," April 2, 2020. <https://Pprqmetro.Net/Pages/2-Sejarah-Singkat-Berdirinya-Pondok-Pesantren-Roudlatul-Quran-Metro.Html>.
- Winkel Ws. *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia 2000, N.D.
- Yogi Saputra. "Wawancara Operator Sma Tmi Roudlotul Qur'an Tahun 2023/2024," N.D., 24 Mei 2023.
- Zainal Arifin. *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Prasurvey :

24/05/23 13.06

IZIN PRASURVEY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2390/In.28/J/TL.01/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Gus. M. Yahya Musthofa Kamal,
S.Ag. Al-Hafidz PONDOK
PESANTREN ROUDLOTUL
QURAN
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ARUM PUSPITASARI**
NPM : 2001070007
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Tadris IPS
Judul : MINAT SANTRI UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN
TINGGI DI PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL
QURAN

untuk melakukan prasurvey di PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL QURAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Mei 2023
Ketua Jurusan,



Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 2 : Surat Balasan Prasurvey:



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4201/In.28/D.1/TL.00/09/2024
Lampiran :-
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN PONDOK PESANTREN
ROUDLOTUL QURAN METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4200/In.28/D.1/TL.01/09/2024, tanggal 20 September 2024 atas nama saudara:

Nama : **ARUM PUSPITASARI**
NPM : [2001070007](#)
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Tadris IPS

Maka dengan ini kami sampaikan kepada PIMPINAN PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL QURAN METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL QURAN METRO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MINAT SANTRI PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL QURAN UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 September 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



NIP

Lampiran 3 : Surat Izin Research:



مَجْمَعَةُ رَوْدَلَاتُ الْقُرْآنِ الْإِسْلَامِيَّةِ

**PONDOK PESANTREN ROUDLATUL QUR'AN
(ISLAMIC BOARDING SCHOOL)**

Jl. Mukti Praja 16 B, Mulyojati, Metro Barat, Kota Metro, Provinsi Lampung 34125
CP: 0823 7165 3377 Email : pprq.metro@gmail.com Website : www.pprqmetro.net

Nomor : 701/SB/PPRQ/X/2024

Lampiran : -

Perihal : Balasan Izin Research

Assalamualaikum, wr,wb

Menindak lanjuti surat tanggal 20 September 2024 Nomor B-4201/In.28/D.1/TL.00/09/2024 Perihal Permohonan Izin Research, maka dengan ini kami mengizinkan reseach di Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro kepada:

Nama	: ARUM PUSPITASARI
NPM	: 2001070007
Program Studi	: Tadris IPS
Judul Penelitian	: MINAT SANTRI PONDOK PESANTREN ROUDLATUL QUR'AN UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI.

Demikian surat ini kami sampaikan, agar digunakan sebagai mana mestinya.

Wassalamualikum wr,wb

Metro, 06 Oktober 2024

Pengasuh Pondok Pesantren
Roudlatul Qur'an Metro


Gus M. Yahya Mustofa Kamal, Al Hafidz

Lampiran 4 : Balasan Surat Izin Research



مَجْمَعَةُ رَوْدَلَاتُ الْقُرْآنِ الْإِسْلَامِيَّةِ

**PONDOK PESANTREN ROUDLATUL QUR'AN
(ISLAMIC BOARDING SCHOOL)**

Jl. Mukti Praja 16 B, Mulyojati, Metro Barat, Kota Metro, Provinsi Lampung 34125
CP: 0823 7165 3377 Email : pprq.metro@gmail.com Website : www.pprqmetro.net

Nomor : 701/SB/PPRQ/X/2024

Lampiran : -

Perihal : Balasan Izin Research

Assalamualaikum, wr,wb

Menindak lanjuti surat tanggal 20 September 2024 Nomor B-4201/In.28/D.1/TL.00/09/2024 Perihal Permohonan Izin Research, maka dengan ini kami mengizinkan reseach di Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro kepada:

Nama : ARUM PUSPITASARI
NPM : 2001070007
Program Studi : Tadris IPS
Judul Penelitian : MINAT SANTRI PONDOK PESANTREN ROUDLATUL QUR'AN UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI.

Demikian surat ini kami sampaikan, agar digunakan sebagai mana mestinya.

Wassalamualikum wr,wb

Metro, 06 Oktober 2024

Pengasuh Pondok Pesantren
Roudlatul Qur'an Metro


Gus M. Yahya Mustofa Kamal, Al Hafidz

Lampiran 5 : Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4200/In.28/D.1/TL.01/09/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ARUM PUSPITASARI**
NPM : **2001070007**
Semester : **9 (Sembilan)**
Jurusan : **Tadris IPS**

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL QURAN METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MINAT SANTRI PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL QURAN UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 20 September 2024

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Mu. Yahya Mustofa kamal, S.Ag

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



NIP

Lampiran 6 : Bebas Pustaka**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1143/ln.28/S/U.1/OT.01/10/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

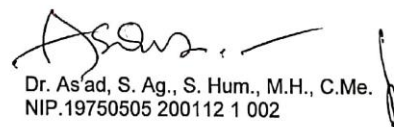
Nama : ARUM PUSPITASARI
NPM : 2001070007
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Tadris IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2001070007

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 30 Oktober 2024
Kepala Perpustakaan


Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 7 : Hasil Turnitin

2001070007_ARUM
PUSPITASARI.docx
by Turnitin ID

Submission date: 10-Dec-2024 05:06AM (UTC-0700)
Submission ID: 2537832348
File name: 2001070007_ARUM_PUSPITASARI.docx (2.52M)
Word count: 17324
Character count: 107727

SKRIPSI

**MINAT SANTRI PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL QUR'AN
UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI**

**Disusun Oleh:
ARUM PUSPITASARI
NPM 2001070007**



**Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/2024 M**

2001070007_ARUM PUSPITASARI.docx

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.uny.ac.id Internet Source	3%
2	pprqmetro.net Internet Source	3%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	pprq.sch.id Internet Source	1%
5	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
6	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	1%
7	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1%
8	jurnal.fkip.unmul.ac.id Internet Source	1%
9	jurnal.untan.ac.id Internet Source	1%

Lampiran 8 : Angket Penelitian Skripsi

1. Identitas Santri

Nama :
 Kelas :
 Jenis Kelamin :
 No Hp :

2. Identitas Orang tua

• Ayah

Nama :
 Pendidikan :
 Pekerjaan :
 Penghasilan/Bln :
 Usaha Sampingan :

• Ibu

Nama :
 Pendidikan :
 Pekerjaan :
 Penghasilan/Bln :
 Usaha Sampingan :

3. Petunjuk Pengisian

- a. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang sudah disediakan!
- b. Jawablah pernyataan berikut ini, dengan memilih salah satu dari 5 alternatif jawaban dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada jawaban yang sesuai

Keterangan

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 CS : Cukup Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

INSTRUMEN KISI-KISI MINAT SANTRI KELAS XII

PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL QUR'AN

No	Indikator	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
			SS	S	TS	CS	STS
1.	Ketertarikan	1. Saya tertarik saat guru mata pelajaran dalam belajar di selingi dengan pembahasan perguruan tinggi.					
		2. Saya tertarik bila ada alumni mengadakan sosialisasi lalu memberikan motivasi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri.					
		3. Setelah lulus dari SMA saya tertarik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.					
		4. Saya tertarik melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena orang tua saya mampu membiayai.					
2.	Perhatian	1. Saya mencari informasi tentang keunggulan-keunggulan, biaya dan kehidupan akademik dari berbagai perguruan tinggi.					
		2. Saya mencari informasi tentang tata cara melalui panduan mendaftar di perguruan tinggi.					
		3. Saya memiliki perguruan tinggi idaman dan sering berdiskusi dengan teman beserta guru saya terkait perguruan tinggi tersebut.					
		4. Saya membaca buku-buku tentang panduan memasuki perguruan tinggi.					
		5. Saya mendatangi lokasi perguruan tinggi untuk melihat dan merasakan suasana akademiknya.					
3.	Motivasi	1. Di lingkungan tempat tinggal saya sebagian besar adalah sarjana sehingga saya termotivasi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi setelah lulus SMA.					
		2. Orang tua saya menginginkan dan mendorong saya untuk studi lanjut ke perguruan tinggi.					

No	Indikator	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
			SS	S	TS	CS	STS
		3. Teman-teman saya banyak yang berniat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.					
		4. Saya ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi agar mendapat pekerjaan yang layak.					
		5. Melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi merupakan bagian penting dari cita-cita hidup saya.					
		6. Lingkungan pesantren sangat mendukung keinginan saya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.					
		7. Saya ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi untuk meningkatkan pemahaman agama dan ilmu pengetahuan secara seimbang.					
		8. Saya termotivasi untuk kuliah karena ingin membanggakan orang tua dan guru saya.					
4.	Pengetahuan	1. Saya berminat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena sebagai salah satu usaha untuk mewujudkan cita-cita saya.					
		2. Saya berminat melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena ingin memperdalam ilmu pengetahuan saya. Dan melalui pendidikan tinggi, saya akan memiliki kesempatan untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam di bidang spesialisasi saya.					
		3. Saya mengenal program beasiswa yang tersedia untuk santri yang ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi.					

No	Indikator	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
			SS	S	TS	CS	STS
		4. Saya melanjutkan studi ke perguruan tinggi untuk mengimplementasikan ilmu yang saya dapat dalam kehidupan sehari-hari.					
		5. Saya memahami pentingnya akreditasi perguruan tinggi dan program studi dalam menentukan kualitas pendidikan.					
		6. Saya tahu cara memilih program studi yang sesuai dengan minat dan bakat saya.					
		7. Saya mengetahui berbagai jenis program studi yang tersedia di perguruan tinggi, baik yang bersifat agama maupun umum.					
		8. Saya menyadari pentingnya kemampuan bahasa asing, terutama bahasa Inggris, dalam perkuliahan di perguruan tinggi.					
		9. Saya melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena mempunyai peluang lebih besar untuk memperoleh pekerjaan. Dan juga akan membantu saya menjadi lebih ahli dan kompeten dalam pekerjaan saya nantinya.					
		10. Perguruan tinggi tujuan studi lanjut yang saya minati adalah perguruan tinggi negeri dan orang tua saya juga sangat menginginkan saya kuliah di perguruan tinggi negeri tersebut.					
		11. Alasan saya memilih perguruan tinggi tersebut adalah salah satu keuntungan berkuliah di PTN, yaitu mahasiswa akan memperoleh prospek pekerjaan yang terbilang menjanjikan. Hal ini dikarenakan para lulusan dari PTN tersebut biasanya akan ditawarkan banyak					

No	Indikator	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
			SS	S	TS	CS	STS
		sekali lowongan kerja yang menarik dan menjanjikan untuk masa depan saya kelak.					

Lampiran 9 : Hasil Angket Penghasilan Orang Tua

No.	Nama Siswa	Pendidikan Orang Tua	Pekerjaan	Penghasilan
1.	Rido Al Fandi	SMA	Petani	< 1.500.000
2.	M. Daffa Khoirul A	S 1	Guru	1.000.000-2.500.000
3.	Abdul Ghofur	SMA	Pedagang	< 1.000.000
4.	M. Biharul Hisan	S 2	Guru	< 3.000.000
5.	Alvico Rizkyyanto M	SMA	Petani	< 1.500.000
6.	Rehan Apriansyah	SMP	Pedagang Butik Baju	1.000.000-1.500.000
7.	Valentino	SMA	Wiraswasta	1000.000-1.500.000
8.	Zaky Ardiansyah	SD	Petani	< 1.500.000
9.	David Arya Dinata	SMA	Wiraswasta	< 1.500.000
10.	M. Ridwan	SMP	Petani	< 1.500.000
11.	Miftahul Munir Fadhil	SD	Buruh	< 1.500.000
12.	Apta Nawwar Andhika	SD	Buruh	< 1000.000
13.	Nal Diawan	SD	Petani	< 1.500.000
14.	M. Arfa Fadilla	SMA	Petani Sawit	< 1.500.000
15.	M. Dhiyaul Widad A	SD	Buruh	< 1.000.000
16.	Vivian Vini Antika	SMA	Petani	1.000.000-1.500.000
17.	Novia Andini	SD	Petani	1.000.000-1.500.000
18.	Vida Debi Tiara Sari	SMA	Petani	< 1.000.000
19.	Keisyia Aulia	SMP	Petani	< 1.500.000
20.	Nurul Khasanah	SMA	Petani	< 1.500.000
21.	Nayla Luthfia	SMA	Lurah	< 2.000.000
22.	Ramadhani A	S 2	Guru	< 5.000.000
23.	Luna Amelda	SMA	Petani	< 1.500.000
24.	Nurul Zahro	SMP	Wiraswasta	< 1.500.000
25.	Silvia Chika	SMA	Wiraswasta	< 1.500.000
26.	Rahma Tri W	SD	Petani	< 1.500.000
27.	Siviana Aprilia	SMA	Buruh	< 2.000.000
28.	Gesa Septiani	SMA	Petani	< 2.000.000
29.	Kartika Pertiwi	SMA	Petani	< 1.500.000
30.	Anggun Ayu Irawan	SMA	Wiraswasta	< 1.500.000
31.	Nia Febiana	SMA	Wiraswasta	1.000.000-2.000.000
32.	Mozza Fransisca	SMA	Petani	< 2.000.000
33.	Fika Alviani	SMA	Wiraswasta	< 1.500.000
34.	Aisyah Aulia	SMA	Pedagang	< 1.500.000
35.	Azzahra Ariston	SMA	Buruh	< 1.500.000
36.	Isnaini Nur Jannah	SMA	Wiraswasta	< 1.500.000
37.	Nadilla Aulia	SMA	Petani	< 1.500.000
38.	Siti Fatimah A	SMA	Wiraswasta	< 1.500.000
39.	Mutya Azizah	SMA	Wiraswasta	< 1.500.000
40.	Rizka Aulia	SMA	Petani	< 1.500.000
41.	Whisma Shalsabilla	SMP	Petani	< 1.500.000

42.	Ayu Adeliiani	SMK	Wiraswasta	< 1.500.000
43.	Khuli Kaisa	S 1	Guru	1.000.000-2.000.000
44.	Nelvia Ardana	SMA	Pekerja Pabrik	<1.000.000
45.	Rizqia Rahmania	SMP	Petani	< 1.500.000
46.	Dian Fikri	S 1	Wiraswasta	< 2.000.000
47.	Dian Purnama Sari	SMA	Wiraswaswa	< 1.500.000
48.	Rani Septiani	SMP	Wiraswasta	< 2.000.000
49.	Dinda Dwi Nuryantini	S 1	PNS	2.000.000-3.500.000
50.	Tiza Dinar Erliyan	SMA	Petani	< 1.500.000

Lampiran 10 : Hasil angket penelitian minat siswa untuk studi lanjut ke perguruan tinggi

No	Nama	KtX1	KtX2	KtX3	PX1	PX2	PX3	MX1	MX2	MX3	MX4	MX5	MX6	MX7	PgX1	PgX2	PgX3	PgX4	PgX5	PgX6	PgX7	Hasil	Skor Ideal	%	Kategori
1	Rido Al Fandi	5	5	5	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	75	100	75	Rendah
2	M. Daffa Khoirul A	5	4	4	5	4	4	2	4	3	2	3	5	5	4	5	3	4	4	4	3	77	100	77	Rendah
3	Abdul Ghofur	3	5	5	4	4	4	3	4	5	4	2	3	5	5	4	4	2	5	4	4	79	100	79	Rendah
4	M. Biharul Hisan	5	5	5	5	5	5	2	4	5	2	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	85	100	85	Sedang
5	Alvico Rizkyyanto M	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	100	80	Sedang
6	Rehan Apriansyah	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	3	4	5	4	3	5	4	4	3	5	74	100	74	Rendah
7	Zaky Ardiansyah	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	73	100	73	Rendah
8	David Arya Dinata	4	4	4	4	3	2	2	2	4	2	2	4	4	2	4	3	2	4	4	3	63	100	63	Sangat rendah
9	M. Ridwan	5	5	2	5	5	4	2	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	85	100	85	Sedang
10	M. Nuri Fadhil	5	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	80	100	80	Sedang
11	Apta Nawwar Andhik	4	4	4	4	5	4	2	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	86	100	86	Sedang
12	Nal Diawan	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	94	100	94	Tinggi
13	M. Arfa Fadilla	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	99	100	99	Sangat Tinggi
14	M. Dhiyaul Widad A	5	2	4	4	5	2	3	5	3	2	4	4	3	2	2	5	3	1	5	2	66	100	66	Sangat rendah
15	Vivian Vini Antika	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	95	100	95	Tinggi
16	Novia Andini	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98	100	98	Sangat Tinggi
17	Vida Debi Tiara Sari	4	4	4	4	2	4	2	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	81	100	81	Sedang
18	Keisya Aulia	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	91	100	91	Tinggi
19	Nurul Khasanah	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	95	100	95	Tinggi
20	Nayla Luthfia	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	93	100	93	Tinggi
21	Ramadhani A	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	5	5	5	3	4	4	5	3	86	100	86	Sedang
22	Luna Amelda	5	5	5	4	5	4	2	4	3	5	3	4	4	5	3	3	5	4	5	4	82	100	82	Sedang
23	Nurul Zahro	5	4	3	4	3	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	88	100	88	Tinggi
24	Silvia Chika	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	5	4	4	5	5	4	93	100	93	Tinggi
25	Rahma Tri W	4	4	4	3	3	3	3	5	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	78	100	78	Rendah

26	Silviana Aprilia	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	95	100	95	Tinggi
27	Gesa Septiani	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	2	92	100	92	Tinggi	
28	Kartika Partwi	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	82	100	82	Sedang	
29	Anggun Ayu Irawan	5	5	5	4	4	2	4	5	5	5	4	2	5	5	5	4	5	5	4	88	100	88	Tinggi	
30	Nia Febiana	5	5	5	5	5	4	4	5	2	5	4	5	5	5	5	2	4	5	4	5	89	100	89	Tinggi
31	Mozza Fransisca	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	96	100	96	Sangat Tinggi	
32	Fika Alviani	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	90	100	90	Tinggi
33	Aisyah Aulia	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81	100	81	Sedang
34	Azzahra Ariston	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	88	100	88	Tinggi
35	Isnaini Nur Jannah	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	90	100	90	Tinggi
36	Nadilla Aulia	5	5	5	4	4	5	2	4	5	4	2	4	5	4	5	5	5	4	5	5	87	100	87	Sedang
37	Siti Fatimah Azzahra	4	4	4	2	2	4	4	2	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	81	100	81	Sedang
38	Mutya Azizah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	100	80	Sedang
39	Rizka Aulia	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	88	100	88	Tinggi
40	Whisma Shalsabilla	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	92	100	92	Tinggi
41	Ayu Adeliyani	4	4	4	5	5	4	2	5	2	4	2	2	2	4	4	5	4	4	4	4	74	100	74	Rendah
42	Khuli Kaisa	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99	100	99	Sangat Tinggi
43	Nelvia Ardana	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	90	100	90	Tinggi
44	Rizqia Rahmania	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	95	100	95	Tinggi
45	Dian Fikri	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	84	100	84	Sedang
46	Dian Purnama Sari	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	92	100	92	Tinggi
47	Rani Septiani	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	94	100	94	Tinggi
48	Dinda Dwi	5	4	4	4	4	1	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	85	100	85	Sedang
49	Tiza Dinar Erlayan	5	5	5	5	5	4	5	2	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	5	5	90	100	90	Tinggi
50	Valentino	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	5	5	4	5	5	4	5	3	4	86	100	86	Sedang

Lampiran 11: Foto Dokumentasi



Dokumentasi Kegiatan Penyebaran Kuisisioner Santri Putri Kelas XII SMA di Asrama Hufadz Riyadil Jinan



Dokumentasi Kegiatan Mengisi Kuisisioner



Dokumentasi Kegiatan Penyebaran Kuisisioner di Masjid At-Tibyan PPRQ



Dokumentasi Arahan pengisian Angket dengan Santri Putra PPRQ



Dokumentasi Santri Putra Kelas XII SMA PPRQ Mengisi Kuisisioner



Dokumentasi Kegiatan Penyebaran Kuisisioner di Asrama TMI As-syokhoyah



Dokumentasi Kegiatan Mengisi Kuisisioner Santri PPRQ Kelas XII

RIWAYAT HIDUP



Arum Puspitasari, akrab di panggil Arum. Lahir di Astomulyo pada tanggal 05 maret 2002. Bertempat tinggal di Jl. Jendral Sudirman RT 30 RW 10 Kelurahan Ganjar Agung, Kecamatan Metro Barat, Kota Metro, Prov. Lampung. Merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Warsito dan Ibu Lusi Friyani. Penulis pertama kali menempuh Pendidikan di TK Pertiwi Astomulyo lulus pada tahun 2008, kemudian SD Negeri 1 Astomulyo lulus pada tahun 2014, pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan Menengah Pertama di MTs Ma'arif 01 Punggur dan selesai pada tahun 2017, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan Menengah Atas di SMA TMI Roudlotul Qur'an Metro sekaligus belajar mandiri di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Metro. Kemudian melanjutkan pendidikanya di Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN METRO) dengan mengambil program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (Tadris IPS) guna mendapatkan gelar Strata 1 (S1).

Berkat petunjuk dan keberkahan Allah SWT, usaha dan disertai do'a dari kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul "Minat Santri Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi".